

**PT CARSURIN TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI/*JUNE 2023*  
TIDAK DIAUDIT/*UNAUDITED***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
PT CARSURIN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)  
PT CARSURIN TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

Nama	:	Sheila Maria Tiwan	:	Name
Alamat Kantor	:	Gedung Soho Capital Lt. 28 Jl. Letjend S. Parman Kav.28 Jakbar	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Tanjung Duren Utara III E/70 RT/RW:009/003	:	Domicile
Nomor Telepon	:	0811985511	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Timotius Nugraha Tjahjana	:	Name
Alamat Kantor	:	Gedung Soho Capital Lt. 28 Jl. Letjend S. Parman Kav.28 Jakbar	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Surya Wijaya II Blok Z-23 RT/RW:015/007, Kedoya Utara	:	Domicile
Nomor Telepon	:	08111028432	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anaknya.


*State that:*

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements are complete and correct;  
b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.

*This statement letter is made truthfully.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Juli 2023 / July 31, 2023

  
Sheila Maria Tiwan  
Direktur Utama / President Director

  
Timotius Nugraha Tjahjana  
Direktur / Director

SOHO Capital 28th Floor  
Jl. Letjen S. Parman Kav. 28,  
Grogol Petamburan,  
Jakarta Barat 11470, Indonesia

e: +62.21.5022.6868  
e: headoffice@carsurin.com  
w: carsurin.com

**PT CARSURIN TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
June 30, 2023, and December 31 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Daftar Isi

*Table of Contents*

	Halaman / Page	
	<hr/>	
Laporan posisi keuangan	1-2	<i>Statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3	<i>Statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	4	<i>Statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas	5	<i>Statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	6-71	<i>Notes to the financial statements</i>

**PT CARSURIN TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
June 30, 2023, and December 31 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	30 Juni 2023	31 Desember 2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2e,2g,2i,4, 30,31	10.776.742.094	23.354.158.968	<i>Cash on hand and in banks</i>
Bank garansi	2g,30,31	-	-	<i>Bank guarantee</i>
Piutang usaha – neto	2g,5,30,31	49.873.893.212	49.528.128.564	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain	2g,6,30,31	-	-	<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	2f,6,28	-	1.177.749.050	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	6	166.000.004	124.000.004	<i>Third parties</i>
Persediaan	2k,7	1.809.684.212	673.924.288	<i>Inventory</i>
Pajak dibayar di muka	15a	273.995.773	16.540.258	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka	2j,8	25.249.018.330	8.896.899.046	<i>Advances</i>
Beban dibayar di muka	2j,9	3.994.026.724	1.562.611.829	<i>Prepaid expenses</i>
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>92.143.360.349</b>	<b>85.334.012.007</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka	8	11.383.633.196	2.269.484.333	<i>Advances</i>
Aset pajak tangguhan - neto	2s,15d	11.877.144.136	11.998.617.453	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap – neto	2m,10	72.628.123.615	66.142.949.607	<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud – neto	2n,11	67.752.139	95.253.553	<i>Intangible assets - net</i>
Investasi pada entitas asosiasi	2l,12	4.250.720.795	4.250.720.795	<i>Investment in associates</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>100.207.373.881</b>	<b>84.757.025.741</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>192.350.734.230</b>	<b>170.091.037.748</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial consolidated statements taken as a whole.

**PT CARSURIN TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
June 30, 2023, and December 31 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	30 Juni 2023	31 Desember 2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	2g,13,30,31	12.768.363.391	1.448.149.611	Trade payables
Beban akrual	2g,14,30,31	2.775.504.567	867.600.376	Accrued expenses
Utang lain-lain	2g,30,31			Other payables
Pihak ketiga		-	-	Third parties
Pihak berelasi	28	-	3.632.000	Related parties
Utang pajak	15b	3.779.682.193	12.778.031.099	Taxes payable
Utang muka pelanggan		16.081.393	39.931.393	Advance from customers
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2g,30,31			Current portion of long-term liabilities
Utang bank	16	13.792.367.321	3.769.304.191	Bank loans
Liabilitas sewa	2p,17	608.912.502	1.601.734.934	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	18	1.881.017.015	2.970.695.292	Consumer financing payables
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>35.621.928.382</b>	<b>23.479.078.896</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian				Long-term portion of long-term liabilities
jatuh tempo	2g,30,31			
Utang bank	16	9.030.181.922	9.030.181.922	Bank loans
Liabilitas sewa	2p,17	-	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	18	7.213.231.840	7.213.231.840	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja	2q,19	14.842.440.690	15.839.734.690	Employee benefits liability
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>31.085.854.452</b>	<b>32.083.148.452</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>66.707.782.834</b>	<b>55.562.227.348</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 50 Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 2.292.000.000 saham (pada 30 Juni 2023)				Share capital - Rp 50 par value Authorized, issued and fully paid - 2,292,000,000 shares (at June 30, 2023)
Modal saham - nilai nominal Rp 50 Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 1.620.000.000 saham (pada 31 Desember 2022)	20	114.600.000.000	81.000.000.000	Share capital - Rp 50 par value Authorized, issued and fully paid - 1,620,000,000 shares (at December 31, 2022)
Penghasilan komprehensif lain	22	849.720.121	849.720.121	Other comprehensive income
Saldo laba	21			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		855.000.000	800.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		11.243.473.827	33.665.707.078	Unappropriated
<b>Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilih entitas induk</b>		<b>127.548.193.948</b>	<b>116.315.427.199</b>	<b>Total equity attributable to owners of the parent entity</b>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	23	<b>(1.905.242.552)</b>	<b>(1.786.616.799)</b>	<b>Non-controlling Interest</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>125.642.951.396</b>	<b>114.528.810.400</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>192.350.734.230</b>	<b>170.091.037.748</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial consolidated statements taken as a whole.

**PT CARSURIN TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
30 Juni 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Six Months Period Ended  
June 30, 2023 and 2022  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	30 Juni 2023	30 Juni 2022	
<b>PENDAPATAN</b>	2r,24	197.884.557.399	156.093.776.846	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2r,25	(101.055.460.963)	(81.241.523.851)	<b>COSTS OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>96.829.096.436</b>	<b>74.852.252.995</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	2r,26	(78.677.845.538)	(63.527.978.862)	General and administrative expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>18.151.250.898</b>	<b>11.324.274.133</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Penghasilan (beban) lainnya	2r,27	(472.037.723)	(281.889.340)	Other income (expenses)
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi	2r,12	-	-	Share in net profit (loss) of associate
Biaya keuangan	2r	(1.233.028.662)	(1.125.795.611)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>16.446.184.513</b>	<b>9.916.589.182</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini	2s,15c	(5.210.570.200)	(4.235.099.000)	Current
Tangguhan	2s,15d	(121.473.317)	47.360.271	Deferred
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>		<b>(5.332.043.517)</b>	<b>(4.187.738.729)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSES - NETO</b>
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>		<b>11.114.140.996</b>	<b>5.728.850.453</b>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	2q,19	-	-	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	2s,15d	-	-	Related income tax
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>11.114.140.996</b>	<b>5.728.850.453</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		11.232.766.749	5.790.230.126	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(118.625.753)	(61.379.673)	Non-controlling interests
<b>Total</b>		<b>11.114.140.996</b>	<b>5.728.850.453</b>	<b>Total</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		11.232.766.749	5.790.230.126	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(118.625.753)	(61.379.673)	Non-controlling interests
<b>Total</b>		<b>11.114.140.996</b>	<b>5.728.850.453</b>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	2t,29	<b>5,08</b>	<b>286,44</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CARSURIN TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 Juni 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Six Months Period Ended  
June 30, 2023 and 2022  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity						Kepentingan Nonpengendali / Noncontrolling Interest	Total Ekuitas / Total Equity	
	Modal Saham / Share Capital	Rugi Komprehensif Lain / Other Comprehensive Loss	Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)	Total / Total			
<b>Saldo per 1 Januari 2022</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>500.534.721</b>	-	<b>95.278.093.395</b>	<b>96.778.628.116</b>	<b>(2.059.812.364)</b>	<b>94.718.815.752</b>	<b>Balance as of January 1, 2022</b>	
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	5.790.230.126	5.790.230.126	(61.379.673)	5.728.850.453	Net profit for the year	
Dividen (Catatan 20)	-	-	-	(2.350.000.000)	(2.350.000.000)	-	(2.350.000.000)	Dividen (Note 20)	
<b>Saldo per 30 Juni 2022</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>500.534.721</b>	-	<b>98.718.323.521</b>	<b>100.218.858.242</b>	<b>(2.121.192.037)</b>	<b>98.097.666.205</b>	<b>Balance as of June 30, 2022</b>	
<b>Saldo per 1 Januari 2023</b>	<b>81.000.000.000</b>	<b>849.720.121</b>	<b>800.000.000</b>	<b>33.665.707.078</b>	<b>116.315.427.199</b>	<b>(1.786.616.799)</b>	<b>114.528.810.400</b>	<b>Balance as of January 1, 2023</b>	
Peningkatan modal saham (Catatan 20)	33.600.000.000	-	55.000.000	(33.655.000.000)	-	-	-	Increase paid-in capital (Note 20)	
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	11.232.766.749	11.232.766.749	(118.625.753)	11.114.140.996	Net profit for the year	
<b>Saldo per 30 Juni 2023</b>	<b>114.600.000.000</b>	<b>849.720.121</b>	<b>855.000.000</b>	<b>11.243.473.827</b>	<b>127.548.193.948</b>	<b>(1.905.242.552)</b>	<b>125.642.951.396</b>	<b>Balance as of June 30, 2023</b>	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CARSURIN TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal  
30 Juni 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Six Months Period Ended  
June 30, 2023 and 2022  
(Expressed in Indonesia Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2023	2022	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		197.514.942.752	164.189.598.963	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan		(49.489.899.873)	(42.689.406.044)	<i>Cash paid to employees</i>
Pembayaran kas kepada pemasok		(86.867.003.339)	(78.719.456.064)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran untuk beban operasional lainnya		(56.158.450.661)	(42.932.683.712)	<i>Cash paid for other operating expenses</i>
Kas diperoleh dari operasi		4.999.588.879	(151.946.857)	<i>Net cash provided by operations</i>
Penerimaan bunga		94.912.303	55.830.241	<i>Interest received</i>
Pembayaran pajak penghasilan		(9.616.289.937)	(5.028.834.373)	<i>Income taxes paid</i>
Pembayaran biaya keuangan		(1.233.028.662)	(1.125.795.611)	<i>Finance costs paid</i>
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>(5.754.817.417)</b>	<b>(6.250.746.600)</b>	<b>Net Cash provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	9,32	(2.849.701.642)	1.098.243.400	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan penjualan aset tetap	10	17.027.027	45.454.545	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Peningkatan modal di entitas anak	12	-	-	<i>Increase in capital of subsidiaries</i>
Uang muka pembelian aset tetap	8	(11.383.633.196)	(4.138.342.753)	<i>Advance for fixed asset purchasing</i>
Perolehan aset takberwujud	11	-	-	<i>Acquisition of intangible assets</i>
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(14.216.307.811)</b>	<b>(2.994.644.808)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Utang bank jangka pendek				<i>Short term bank loans</i>
Penerimaan		10.023.063.130	12.297.795.813	<i>Received of bank loan</i>
Pembayaran dividen	20	-	(2.350.000.000)	<i>Dividend payment</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(1.636.532.346)	(871.653.411)	<i>Payment of consumer financing payables</i>
Pembayaran liabilitas sewa	17	(992.822.432)	(1.395.554.935)	<i>Payment of lease liabilities</i>
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<b>7.393.708.352</b>	<b>7.680.587.467</b>	<b>Net Cash Used in Operating Activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN BANK</b>		<b>(12.577.416.874)</b>	<b>(1.564.803.941)</b>	<b>NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	4	<b>23.354.158.968</b>	<b>10.885.477.945</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	4	<b>10.776.742.094</b>	<b>9.320.674.004</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 32 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.



**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Carsurin (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 14 Desember 1968 dari Tan Thong Kie, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman dalam Surat Keputusan No. J.A.5/5/14 tanggal 14 Januari 1970.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 1 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., tanggal 1 Maret 2023. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0014199.AH.01.02.TH 2023 tanggal 7 Maret 2023

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan adalah di bidang jasa dan perdagangan sebagai berikut:

1. Aktivitas penunjang jasa pertambangan dan penggalian lainnya
2. Jasa pengujian laboratorium
3. Jasa Inspeksi Periodik
4. Jasa Kehutanan Bidang Perencanaan Kehutanan
5. Jasa sertifikasi
6. Analisis dan uji teknis lainnya
7. Aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis
8. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya YTDL

Perusahaan memulai kegiatan operasional pada tahun 1968.

Pemilik manfaat terakhir dan pengendali Perusahaan adalah Sheila Maria Tiwan.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Soho Capital Lt. 28, Jln. Letjen S. Parman Kavling 28, Grogol Petamburan, Jakarta Barat.

**1. GENERAL**

**a. The Company’s Establishment and General Information**

*PT Carsurin (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 15 of Tan Thong Kie, S.H., Notary in Jakarta dated December 14, 1968 and was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/5/14 dated January 14, 1970.*

*The Company’s Article of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 1 dated March 1, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0014199.AH.01.02.TH 2023 dated March 7, 2023.*

*In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of business of the Company is in the services and trade sectors as follows:*

- 1. Mining and excavation supporting activities services*
- 2. Laboratory test services*
- 3. Periodic Inspection Services*
- 4. Forestry Planning Services*
- 5. Certification services*
- 6. Other analytical and technical test.*
- 7. Business and broker consulting activities*
- 8. Other Professional, Scientific and Technical Activities YTDL*

*The Company begin their operation activities in 1968.*

*The last ultimate beneficial owner and controlling party of the Company is Sheila Maria Tiwan.*

*The Company’s head office is located at Soho Capital, 28th Floor, Letjen S. Parman Kavling 28, Grogol Petamburan, Jakarta Barat.*

**PT CARSURIN TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal 30 Juni 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Six Months Period Ended**  
**June 30 2023**  
**(Expressed in Indonesia Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Komisaris dan Dewan Direksi, serta Karyawan**

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
<b>Komisaris</b>		
Komisaris utama :	Flora Regina Regian	Flora Regina Regian
Komisaris independen :	Gusmardi Bustami	-
<b>Dewan Direksi</b>		
Direktur Utama :	Sheila Maria Tiwan	Sheila Maria Tiwan
Direktur :	Timotius Nugraha Tjahjana	Timotius Nugraha Tjahjana
Direktur :	Erwin Manurung	-

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Kelompok Usaha memiliki masing-masing 880 dan 822 karyawan tetap (tidak diaudit).

**c. Struktur Entitas Anak**

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Commissioner and Board of Directors, and Employees**

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the members of the Company's Commissioner and Directors are as follows:

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
<b>Commissioner</b>		
Commissioner :	Flora Regina Regian	Flora Regina Regian
Independent Commissioner :	Gusmardi Bustami	-
<b>Board of Directors</b>		
President Director :	Sheila Maria Tiwan	Sheila Maria Tiwan
Director :	Timotius Nugraha Tjahjana	Timotius Nugraha Tjahjana
Director :	Erwin Manurung	-

As of June 30, 2023, and December 31, 2022, the Group had a total of 880 and 822 permanent employees, respectively (unaudited).

**c. The Structure of Subsidiaries**

As of June 30, 2023, and December 31, 2022, the consolidated Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Lokasi / Location	Kegiatan Usaha / Operations	Kepemilikan Efektif (%) / Percentage of Effective Ownership (%)	Tahun Beroperasi / Years of Operation	Total Aset / Total Assets	
					30 Juni 2023	31 Desember 2022
<b><u>Kepemilikan langsung / Direct ownership</u></b>						
PT Carsurin Oil & Gas Services	Jakarta	Instalasi minyak dan gas / Oil & Gas Installation	99,20	2009	13.081.609.197	15.102.712.072
PT Carsurin Offshore Services	Jakarta	Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya / Wholesale of machinery, equipment and other supplies	54,95	2016	6.854.743.379	4.927.276.103
<b><u>Entitas Asosiasi / Associated entity:</u></b>						
PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia	Jakarta	Jasa penilai kerugian asuransi / Insurance loss appraisal services	30,00	1992	12.889.542.487	12.881.704.360

**Pendirian Entitas Anak**

**PT Carsurin Oil & Gas Services ("COGS")**

COGS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 18 Maret 2009 dari Notaris Kun Hidayat, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 18072.AH.01.01 TH 2009 tanggal 5 Mei 2009. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,20% di COGS.

**Establishment of Subsidiaries**

**PT Carsurin Oil & Gas Services ("COGS")**

COGS was established based on Notarial Deed No. 33 dated March 18, 2009 from the Notary Kun Hidayat, S.H., and the deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU 18072.AH.01.01 TH 2009 dated May 5, 2009. The Company has 99.20% ownership in COGS.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

**PT Carsurin Offshore Services ("COS")**

COS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 09 tanggal 6 Mei 2015 dari Notaris Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2439191.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 18 Mei 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Devia Buniarto, S.H., M.Kn., No. 01 tanggal 1 Juli 2020, COS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dari semula Rp 505.000.000 menjadi Rp 910.000.000 atau setara dengan 910 saham masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000 per saham. Akta ini telah disahkan dengan No. AHU-AH.01.03-0289958 tanggal 15 Juli 2020. Perusahaan memiliki kepemilikan 54,95% di COS

**PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia ("NKKKI")**

NKKKI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 11 Desember 1992 dari Notaris Ny.R.Arie Soetardjo, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2.2089.HT.01.01.th.93.Tahun 1993 tanggal 8 April 1993.

**Entitas Asosiasi**

**PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia ("NKKKI") (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 7 April 2010 dari Notaris Putut Mahendra S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-37391.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 28 Juli 2010. Perusahaan memiliki kepemilikan 30% di NKKKI.

d. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2023.

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

**Establishment of Subsidiaries (continued)**

**PT Carsurin Offshore Services ("COS")**

COS was established based on Notarial Deed No. 09 dated May 6, 2015 from the Notary Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., and the deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU 2439191.AH.01.01. Year 2015 dated May 18, 2015.

Based on the Notarial Deed of Devia Buniarto, S.H., M.Kn., No. 01 dated July 1, 2020, COS approved an increase in the issued capital from Rp 505,000,000 to Rp 910,000,000 or equivalent to 910 shares, each with a nominal value of Rp 1,000,000 per share. This deed was approved by No. AHU-AH.01.03-0289958 dated July 15, 2020. The Company has 54.95% ownership in COS.

**PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia ("NKKKI")**

NKKKI was established based on Notarial Deed No. 24 dated December 11, 1992 from the Notary Ny.R.Arie Soetardjo, S.H., and the deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2.2089.HT.01.01.th.93. Year 1993 dated April 8, 1993.

**Associated entity**

**PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia ("NKKKI") (continued)**

Based on Notarial Deed No. 2 dated April 7, 2010 from the Notary Putut Mahendra, S.H., and the deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-37391.AH.01.02 Year 2010 dated July 28, 2010. The Company has 30% ownership in NKKKI.

d. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, as the party who are responsible for the preparation and completion of consolidated financial statements on June 30, 2023.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

### a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

### b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

### a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

*The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") and the related OJK's regulation particularly Rules No. VIII.G.7, regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity.*

### b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.*

*The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.*

*The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2022.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to consolidated financial statements.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan  
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah atau Rp yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

**Penerapan PSAK yang Direvisi**

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

c. Dasar Konsolidasian

Sesuai dengan PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of  
Consolidated Financial Statements  
(continued)

The consolidated financial statements are presented in Rupiah or Rp which is the functional currency of the Group.

**Adoption of Revised PSAK**

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2023:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates.
- Amendments to PSAK 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

c. Basis of Consolidation

In accordance with PSAK 65, "The Consolidated Financial Statements", Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)**

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Kelompok Usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**d. Kombinasi Bisnis**

Sesuai dengan PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", Kelompok Usaha menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Basis of Consolidation (continued)**

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.*

*If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.*

**d. Business Combination**

*In accordance with PSAK 22, "Business Combination", The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Kelompok Usaha mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Kelompok Usaha atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Sesuai dengan PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional (Rupiah) berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Business Combination (continued)**

*If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.*

*On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.*

*The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.*

*If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.*

**e. Foreign Currency Transactions and Balances**

*In accordance with PSAK 10, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates", transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency (Rupiah) at the rates of exchange prevailing at the time the transaction are made.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing  
(lanjutan)**

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 nilai tukar yang digunakan untuk \$AS 1 masing-masing adalah sebesar Rp. 15.000 dan Rp 15.592.

**f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

**g. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Sesuai dengan PSAK 1, "Pengungkapan Laporan Keuangan", Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and Balances  
(continued)**

*At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last Bank Indonesia transaction date of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.*

*As of June 30, 2023, and December 31, 2022, the exchange rate used for US\$ 1 were Rp 15,000 and Rp 15,592, respectively.*

**f. Transactions with Related Parties**

*In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.*

*All significant transactions with related parties are disclosed in Note 28 to the consolidated financial statements.*

**g. Financial Instruments**

**Financial Assets**

*In accordance with PSAK 1, "Financial Statement Disclosures" The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.*

*Financial assets are classified in the following categories:*

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

*All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated profit or loss.*



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Kelompok Usaha hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan bank, bank garansi, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

**Financial Assets (continued)**

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.*

*As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash and on hand and in banks, bank guarantee, trade receivables and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.*

*All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned.*

**Financial Liabilities**

*Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:*

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

*The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Kelompok Usaha hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, liabilitas sewa, dan utang pembiayaan konsumen. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

**Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Kelompok Usaha menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, lease liabilities, and consumer financing payables. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

**Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position if, and only if, the Group 1) currently have a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**Impairment of Financial Assets**

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**h. Penentuan Nilai Wajar**

Sesuai dengan PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar", nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Kelompok Usaha memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Kelompok Usaha mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Impairment of Financial Assets (continued)**

*At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.*

*To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

*The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and other receivables without significant financing component.*

**h. Estimation of Fair Value**

*In accordance with PSAK 68, "Fair Value Measurement", fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Group has access at that date.*

*When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)**

Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**i. Kas dan Bank**

Sesuai dengan PSAK 2, "Laporan Arus Kas", kas dan bank mencakup kas dan simpanan di bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**j. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Persediaan**

Sesuai dengan PSAK 14, "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Estimation of Fair Value (continued)**

*Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

**i. Cash on Hand and Cash in Banks**

*In accordance with PSAK 2, "Statement of Cash Flows", cash on hand and in banks consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted in their use.*

**j. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**k. Inventories**

*In accordance with PSAK 14, "Inventory", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.*

*When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.*

*Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

### I. Investasi Entitas Asosiasi

Sesuai dengan PSAK 15, "Investasi Entitas Asosiasi", entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi entitas asosiasi pada awalnya dicatat pada biaya dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Kelompok Usaha atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi sejak tanggal perolehan.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Kelompok Usaha atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Kelompok Usaha memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Kelompok Usaha.

### m. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK 16, "Aset Tetap", aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### I. Investment in Associates

*In accordance with PSAK 15, "Investment in Associates" an associate is an entity over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.*

*If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.*

*The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.*

*Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

### m. Fixed Assets

*In accordance with PSAK 16, "Fixed Asset", Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**m. Aset Tetap (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 36, Kelompok Usaha menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Kelompok Usaha, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Kelompok Usaha menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Kelompok Usaha menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Peralatan survei	4	Survey equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan laboratorium	4 - 8	Laboratory equipment
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8	Furniture and fixtures

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya jika jumlah tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Fixed Assets (continued)**

*Subsequent to initial recognition, property, plant and equipment are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.*

*In accordance with ISAK 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed Assets".*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.*

*Depreciation is calculated using the double-declining balance method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:*

*The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.*

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**m. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Kontruksi dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**n. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- dijual; atau
- ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Kelompok Usaha adalah peranti lunak yang memiliki taksiran masa manfaat selama 4 tahun. Biaya perolehan piranti lunak komputer untuk penggunaan internal dikapitalisasi dan diperlakukan sebagai aset takberwujud jika biaya tersebut tidak merupakan bagian terkait dari suatu perangkat kerasnya.

**o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Sesuai dengan PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset", Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Fixed Assets (continued)**

*Assets under construction is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to appropriate property and equipments account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.*

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the assets) is recognized in profit or loss in the year when assets is derecognized.*

**n. Intangible Assets**

*Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.*

*Intangible assets are amortized on a straight-line basis over their economic useful lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.*

*An intangible asset is derecognized:*

- upon disposal; or*
- when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

*The Group's intangible assets represent licenses for softwares which have estimated useful lives of 4 years. The cost of acquisition of computer software for internal use is capitalized and treated as an intangible asset if the cost is not an integral part of the related hardware.*

**o. Impairment of Non-financial Assets**

*In accordance with PSAK 48, "Impairment of Financial Asset", Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)**

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**p. Sewa**

**Kelompok Usaha sebagai penyewa**

Sesuai dengan PSAK 30, "Sewa", Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  - (i) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  - (ii) Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Impairment of Non-financial Assets (continued)**

*Non-financial assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generate separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

**p. Leases**

**Group as a lessee**

*In accordance with PSAK 30, "Rent", At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:*

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  - (i) *The Group has the right to operate the asset;*
  - (ii) *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

**Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)**

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai penyewa, Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

**Group as a lessee (continued)**

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.*

*The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:*

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Sewa (lanjutan)**

**Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)**

- harga eksekusi opsi beli jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Kelompok Usaha menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**q. Liabilitas Imbalan Kerja**

Sesuai dengan PSAK 24, "Imbalan Kerja", Pada tanggal 31 Desember 2022, Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. Pada tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Leases (continued)**

**Group as a lessee (continued)**

- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**q. Employee Benefits Liability**

In accordance with PSAK 24, "Employee Benefit", As of December 31, 2022, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. As of December 31, 2020, The Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003. The defined benefit plan is unfunded.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)**

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Employee Benefits Liability (continued)**

*The Group's net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.*

*Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.*

*The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.*

**r. Revenue and Expense Recognition**

**Revenue from contracts with customers**

*Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:*

- (i) Identify contract(s) with a customer.*
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan  
(lanjutan)**

(v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan".

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense Recognition  
(continued)

**Revenue from contracts with customers  
(continued)**

(v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Advances customer".

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan  
(lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Beban**

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

s. Pajak Penghasilan

Sesuai dengan PSAK 46, "Pajak Penghasilan", Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense Recognition  
(continued)

**Revenue from contracts with customers  
(continued)**

Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

**Expenses**

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

s. Income Tax

In accordance with PSAK 46, "Income Tax", Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Kelompok Usaha dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

s. Income Tax (continued)

Current Tax

*The current tax payable is based on taxable income for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of the Group are calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.*

*Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.*

Deferred Tax

*Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**s. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**t. Laba (Rugi) per Saham Dasar**

Sesuai dengan PSAK 56, "Laba Per Saham", Jumlah laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Kelompok Usaha memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**u. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Income Tax (continued)**

Deferred Tax (continued)

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

*Deferred tax assets and liabilities can be offset, if and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

**t. Basic Earnings (Loss) per Share**

*In accordance with PSAK 56, "Basic Earnings per Share" Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year*

*Diluted earnings per share is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares*

**u. Segment Information**

*A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.*

**3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING (lanjutan)**

Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Kelompok Usaha menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Kelompok Usaha memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki.

**3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

*However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.*

**Judgments**

*In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Determination of Functional Currency

*The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.*

Classification of Financial Assets and Liabilities

*The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g to the consolidated financial statements.*

Determining Business Model Assessment

*Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held.*



**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Menentukan Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Kelompok Usaha tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental untuk liabilitas sewa

Karena Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Kelompok Usaha, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

**3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Determining Business Model Assessment (continued)

*Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.*

Evaluating Lease Agreements

*Group as lessee - Estimating the incremental borrowing rate for lease liabilities*

*Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).*

*Group as lessee - Estimating the incremental borrowing rate for lease liabilities*

*Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate. The Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.*

**Key Sources of Estimation Uncertainty**

*The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda kecuali untuk bangunan dan aset hak-guna kendaraan menggunakan garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 hingga 20 tahun dan aset takberwujud selama 4 tahun. Suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap dan aset takberwujud Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Kelompok Usaha menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Kelompok Usaha juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

**3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)**

*The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.*

Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

*The cost of fixed asset is depreciated on a double declining except for building and right-of-use assets vehicle used straight line basis over the fixed assets and intangible assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed asset to be 4 to 20 years and useful lives of these intangible assets to be 4 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets and intangible assets at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Notes 10 and 11 to the consolidated financial statements.*

Impairment of Trade and Other Receivables

*The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.*

*These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang. Jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penilaian penurunan untuk aset nonkeuangan. Menentukan nilai wajar asset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut. Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar material dapat memengaruhi penilaian nilai dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak material terhadap hasil usaha.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain berupa tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan dalam Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)**

Impairment of Trade and Other Receivables (continued)

*The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.*

*Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables. The carrying amount of the Group's trade and other receivables is disclosed in Notes 5 and 6 to the consolidated financial statements.*

Impairment of Non-financial Assets

*Impairment review for non-financial assets. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.*

Employee Benefits Liability

*The determination of the employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2 to the consolidated financial statements.*

*The Group believes that its assumptions at reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's long-term employee benefits liability is disclosed in Note 19 to the consolidated financial statements.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa taluwaarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan. Saldo utang pajak dan aset pajak tangguhan Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian.

**4. KAS DAN BANK**

	<b>30 Juni 2023</b>
Rupiah	
Kas kecil	53.841.223
Bank	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.203.658.722
PT Bank Central Asia Tbk	2.100.861.831
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	501.251.659
PT Bank OCBC NISP Tbk	213.029.259
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	517.944.900
PT Bank Central Asia Tbk	186.154.500
Sub-total	10.722.900.871
<b>Total</b>	<b>10.776.742.094</b>

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Kas dan bank tidak dijaminkan.

Tidak terdapat saldo kas yang tidak dapat digunakan oleh Kelompok Usaha.

**3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)**

Income Tax

The Group as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment referring to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent that there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or if within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued.

The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets. The balance of taxes payable and net deferred tax assets of the Group is disclosed in Note 15 to the consolidated financial statements.

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

	<b>31 Desember 2022</b>
Rupiah	
Petty cash	28.603.388
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.203.548.346
PT Bank Central Asia Tbk	10.681.020.801
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	768.474.085
PT Bank OCBC NISP Tbk	170.851.506
United States Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	951.028.271
PT Bank Central Asia Tbk	550.632.571
Sub-total	23.325.555.580
<b>Total</b>	<b>23.354.158.968</b>

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, there is no cash on hand and in banks placed with related parties. Cash on hand and in banks is not pledged as collateral.

There is no cash balance that cannot be used by the Group.

**PT CARSURIN TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal 30 Juni 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Six Months Period Ended**  
**June 30 2023**  
**(Expressed in Indonesia Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

	<b>30 Juni 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Obsidian Stainless Steel	3.290.735.042	3.231.123.147	<i>PT Obsidian Stainless Steel</i>
PT Kideco Jaya Agung	2.708.028.328	1.734.641.046	<i>PT Kideco Jaya Agung</i>
PT Kyara Sukses Mandiri	2.567.909.159	655.129.333	<i>PT Kyara Sukses Mandiri</i>
PT Sentosa Laju Energy	2.135.903.218	1.251.054.335	<i>PT Sentosa Laju Energy</i>
PT Indominco Mandiri	1.330.538.255	1.229.443.030	<i>PT Indominco Mandiri</i>
PT Satya Karya Mineral	1.097.474.389	-	<i>PT Satya Karya Mineral</i>
KCH Energy Co., Ltd.	1.081.143.300	1.393.643.832	<i>KCH Energy Co., Ltd.</i>
PT Tawabu Mineral Resource	906.903.071	624.544.738	<i>PT Tawabu Mineral Resource</i>
PT Citra Lampia Mandiri	822.815.058	665.824.780	<i>PT Citra Lampia Mandiri</i>
PT Maspion Energy Mitratama	759.739.500	-	<i>PT Maspion Energy Mitratama</i>
PT Kabaenka Kromit Pratama	702.076.382	702.076.382	<i>PT Kabaenka Kromit Pratama</i>
PT Ceria Nugraha Indotama	680.026.647	-	<i>PT Ceria Nugraha Indotama</i>
PT Wijaya Daya Jaya	657.439.328	-	<i>PT Wijaya Daya Jaya</i>
PT Nusantara Daya Jaya	635.170.647	-	<i>PT Nusantara Daya Jaya</i>
PT Citra Silika Malaka	625.742.676	-	<i>PT Citra Silika Malaka</i>
Amspec Testing Services Pte. Ltd.	614.866.500	684.075.300	<i>Amspec Testing Services Pte. Ltd.</i>
Jhonlin Group	608.779.500	-	<i>Jhonlin Group</i>
PT Usahakita Kinerjatama	-	1.142.549.012	<i>PT Usahakita Kinerjatama</i>
PT Bharinto Ekatama	-	988.139.847	<i>PT Bharinto Ekatama</i>
PT Huadi Nickel-Alloy Indonesia	-	888.000.000	<i>PT Huadi Nickel-Alloy Indonesia</i>
PT Stargate Pasific Resources	-	841.653.415	<i>PT Stargate Pasific Resources</i>
PT Century Metalindo	-	841.182.343	<i>PT Century Metalindo</i>
PT Etika Sumber Alam	-	769.593.123	<i>PT Etika Sumber Alam</i>
PT Virtue Dragon Nickel Industry	-	765.700.000	<i>PT Virtue Dragon Nickel Industry</i>
PT Trubaindo Coal Mining	-	708.516.467	<i>PT Trubaindo Coal Mining</i>
PT SGS Indonesia	-	643.932.371	<i>PT SGS Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 600 juta)	70.288.883.447	70.807.188.298	<i>Others (each below Rp 600 millions)</i>
Sub-total	91.514.174.447	91.168.409.799	<i>Sub-total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(41.640.281.235)	(41.640.281.235)	<i>Allowance for impairment losses in receivables</i>
<b>Total</b>	<b>49.873.893.212</b>	<b>49.528.128.564</b>	<b>Total</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Trade receivables are denominated in the following currencies:*

	<b>30 Juni 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>	
Rupiah	43.343.979.512	43.560.119.988	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	6.529.913.700	5.968.008.576	<i>United States Dollar</i>
<b>Total</b>	<b>49.873.893.212</b>	<b>49.528.128.564</b>	<b>Total</b>

**PT CARSURIN TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal 30 Juni 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Six Months Period Ended**  
**June 30 2023**  
**(Expressed in Indonesia Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>	
Saldo awal tahun	41.640.281.235	41.855.742.611	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 26)	-	-	<i>Provisions during the year (Note 26)</i>
Pemulihan (Catatan 27)		(151.582.200)	<i>Recovery (Note 27)</i>
Penghapusan		(63.879.176)	<i>Write-off</i>
<b>Total</b>	<b>41.640.281.235</b>	<b>41.640.281.235</b>	<b>Total</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>	
Belum jatuh tempo	35.658.689.599	32.328.586.552	<i>Current</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 30 hari	7.983.639.290	11.978.255.838	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	840.891.110	1.752.599.507	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	47.030.954.448	45.108.967.902	<i>61 - 90 days</i>
Total	91.514.174.447	91.168.409.799	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(41.640.281.235)	(41.640.281.235)	<i>Less allowance for impairment loss</i>
<b>Neto</b>	<b>49.873.893.212</b>	<b>49.528.128.564</b>	<b>Net</b>

Kelompok Usaha tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Kelompok Usaha kepada pihak lawan.

*The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.*

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan penurunan piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

*Based on a review on the status of the trade receivables at the end of the year, the Group's management concluded that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.*

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<b>30 Juni 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>	
Pihak ketiga	166.000.004	124.000.004	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 28)			<i>Related parties (Note 28)</i>
PT Energy Survey International	-	1.177.749.050	<i>PT Energy Survey International</i>
Sub-total	166.000.004	1.177.749.050	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b>166.000.004</b>	<b>1.301.749.054</b>	<b>Total</b>

**6. OTHER RECEIVABLES**

**PT CARSURIN TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada  
Tanggal 30 Juni 2023  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARSURIN TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Six Months Period Ended  
June 30 2023  
(Expressed in Indonesia Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. PERSEDIAAN**

	<b>30 Juni 2023</b>
<i>Drone</i>	1.079.808.058
<i>Suku cadang</i>	729.876.154
<b>Total</b>	<b>1.809.684.212</b>

**7. INVENTORIES**

	<b>31 Desember 2022</b>	
<i>Drone</i>	602.644.256	
<i>Spare parts</i>	71.280.032	
<b>Total</b>	<b>673.924.288</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

*Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as of June 30, 2023 and December 31, 2022.*

**8. UANG MUKA**

	<b>30 Juni 2023</b>
<u>Lancar</u>	
Pembelian	4.878.699.941
Survei	13.896.768.699
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	6.473.549.690
Sub-total	25.249.018.330
<u>Tidak lancar</u>	
Uang muka aset tetap	11.383.633.196
<b>Total</b>	<b>36.632.651.526</b>

**8. ADVANCES**

	<b>31 Desember 2022</b>	
<i>Current</i>		
Purchasing	1.909.733.000	
Survey	5.749.134.951	
Others		
(each below Rp 200,000,000)	1.238.031.095	
Sub-total	8.896.899.046	
<i>Non-current</i>		
Fixed asset advances	2.269.484.333	
<b>Total</b>	<b>11.166.383.379</b>	<b>Total</b>

**9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

	<b>30 Juni 2023</b>
Beban dibayar di muka	
Sewa	902.003.435
Asuransi	2.096.873.475
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	995.149.814
<b>Total</b>	<b>3.994.026.724</b>

**9. PREPAID EXPENSES**

	<b>31 Desember 2022</b>	
<i>Prepaid expenses</i>		
Rent	827.280.667	
Insurance	335.380.115	
Others		
(each below Rp 100,000,000)	399.951.047	
<b>Total</b>	<b>1.562.611.829</b>	<b>Total</b>

**PT CARSURIN TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal 30 Juni 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Six Months Period Ended**  
**June 30 2023**  
**(Expressed in Indonesia Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP**

**10. FIXED ASSETS**

30 Juni 2023						
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
<b><u>Biaya Perolehan</u></b>						<b><u>Acquisition Costs</u></b>
Tanah	5.965.633.649	488.607.200	-	-	6.454.240.849	Land
Bangunan	31.419.421.118	245.000.000	(28.080.000)	-	31.636.341.118	Building
Kendaraan	28.242.652.453	546.854.081	(3.824.097.010)	-	24.965.409.524	Vehicle
Peralatan laboratorium	78.840.276.474	12.920.473.740	(14.781.513.414)	-	76.979.236.800	Laboratory equipment
Peralatan survei	2.528.363.759	38.684.750	(9.200.000)	-	2.557.848.509	Survey equipment
Peralatan dan perlengkapan	20.919.448.869	972.397.651	(4.534.289.993)	-	17.357.556.527	Furniture and fixture
<b><u>Aset hak-guna</u></b>						<b><u>Right-of-use assets</u></b>
Kendaraan	8.131.402.300	124.000.000	-	-	8.255.402.300	Building
Bangunan	-	622.222.221	-	-	622.222.221	Vehicle
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>176.047.198.622</b>	<b>15.958.239.643</b>	<b>(23.177.180.417)</b>	<b>-</b>	<b>168.828.257.848</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>						<b><u>Accumulated Depreciation</u></b>
Bangunan	14.651.389.363	777.075.655	(2.691.000)	-	15.425.774.018	Building
Kendaraan	13.141.999.079	2.042.275.893	(3.807.024.752)	-	11.377.250.220	Vehicle
Peralatan laboratorium	55.456.700.050	4.007.635.769	(14.419.248.400)	-	45.045.087.419	Laboratory equipment
Peralatan survei	1.784.599.656	186.670.933	(3.434.026)	-	1.967.836.563	Survey equipment
Peralatan dan perlengkapan	18.117.628.829	743.615.391	(4.339.982.328)	-	14.521.261.892	Furniture and fixture
<b><u>Aset hak-guna</u></b>						<b><u>Right-of-use assets</u></b>
Kendaraan	6.751.932.038	966.341.876	-	-	7.718.273.914	Building
Bangunan	-	144.650.207	-	-	144.650.207	Vehicle
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>109.904.249.015</b>	<b>8.868.265.724</b>	<b>(22.572.380.506)</b>	<b>-</b>	<b>96.200.134.233</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>66.142.949.607</b>				<b>72.628.123.615</b>	<b>Net Book Value</b>
31 Desember 2022						
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
<b><u>Biaya Perolehan</u></b>						<b><u>Acquisition Costs</u></b>
Tanah	4.152.273.649	1.607.985.000	-	205.375.000	5.965.633.649	Land
Bangunan	29.397.896.712	2.226.899.406	-	(205.375.000)	31.419.421.118	Building
Kendaraan	16.060.142.270	12.665.730.184	(483.220.001)	-	28.242.652.453	Vehicle
Peralatan laboratorium	68.807.032.079	11.766.035.158	(1.140.000)	(1.731.650.763)	78.840.276.474	Laboratory equipment
Peralatan survei	-	796.712.996	-	1.731.650.763	2.528.363.759	Survey equipment
Peralatan dan perlengkapan	19.128.248.803	1.821.028.248	(29.828.182)	-	20.919.448.869	Furniture and fixture
<b><u>Aset hak-guna</u></b>						<b><u>Right-of-use assets</u></b>
Kendaraan	8.131.402.300	-	-	-	8.131.402.300	Vehicle
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>145.676.995.813</b>	<b>30.884.390.992</b>	<b>(514.188.183)</b>	<b>-</b>	<b>176.047.198.622</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>						<b><u>Accumulated Depreciation</u></b>
Bangunan	13.156.477.726	1.494.911.637	-	-	14.651.389.363	Building
Kendaraan	11.265.165.824	2.360.053.256	(483.220.001)	-	13.141.999.079	Vehicle
Peralatan laboratorium	50.760.397.292	6.359.388.041	(47.500)	(1.663.037.783)	55.456.700.050	Laboratory equipment
Peralatan survei	-	121.561.873	-	1.663.037.783	1.784.599.656	Survey equipment
Peralatan dan perlengkapan	16.588.527.379	1.552.661.397	(23.559.947)	-	18.117.628.829	Furniture and fixture
<b><u>Aset hak-guna</u></b>						<b><u>Right-of-use assets</u></b>
Kendaraan	4.435.897.674	2.316.034.364	-	-	6.751.932.038	Vehicle
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>96.206.465.895</b>	<b>14.204.610.568</b>	<b>(506.827.448)</b>	<b>-</b>	<b>109.904.249.015</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>49.470.529.918</b>				<b>66.142.949.607</b>	<b>Net Book Value</b>



**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (continued)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation is allocated as follows:*

	<u>30 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	4.007.635.769	6.041.387.280	<i>Costs of revenues (Note 25)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	4.860.629.955	8.163.223.288	<i>General and administrative expenses (Note 26)</i>
<b>Total</b>	<b><u>8.868.265.724</u></b>	<b><u>14.204.610.568</u></b>	<b>Total</b>

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

*The computation of gain on sale of fixed asset are as follows:*

	<u>30 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>	
Biaya perolehan	185.000.000	514.188.183	<i>Acquisition costs</i>
Akumulasi penyusutan	151.139.779	506.827.448	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku	33.860.221	7.360.735	<i>Net book value</i>
Harga jual	17.027.027	99.494.962	<i>Selling price</i>
<b>Keuntungan / Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 27)</b>	<b><u>(16.833.194)</u></b>	<b><u>92.134.227</u></b>	<b>Gain / Loss on sale of fixed assets (Note 27)</b>

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara ataupun aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif. Pada tanggal yang sama, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 50.875.068.586 dan Rp 50.875.068.586, yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan.

*As of June 30, 2023 and December 31, 2022, fixed assets not used temporarily or fixed assets that were suspended from active use. On the same date, the gross carrying amount of the fixed assets that have been fully depreciated but still in use mounting to Rp 50,875,068,586, and Rp 50,875,068,586, respectively, which have been fully depreciated but are still being used*

Kelompok Usaha telah mengasuransikan untuk aset tetap berupa bangunan, kendaraan dan peralatan pada PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Umum BCA dan PT Asuransi Intra Asia terhadap seluruh risiko dengan total pertanggungan sebesar Rp 101.640.217.273.

*The Group has insured its fixed assets in the form of buildings, vehicles and equipment with PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Umum BCA and PT Intra Asia Insurance against all risks with a total coverage of Rp 101,640,217,273.*

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, sebagian tanah, bangunan dan peralatan laboratorium tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank OCBC Tbk dan sebagian aset tetap kendaraan dan peralatan kantor dijaminkan atas utang bank (Catatan 16).

*As of June 30, 2023 and December 31, 2022, certain land and buildings are pledged as collateral on bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank OCBC Tbk and certain vehicles and office equipment as collateral for installment payable for bank loans (Note 16).*

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

*Based on the Group's management review, there are no events or change in circumstances that indicates impairment of fixed assets as of June 30, 2023 and December 31, 2022.*

**11. ASET TAKBERWUJUD**

**11. INTANGIBLE ASSETS**

30 Juni 2023					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Perangkat lunak	2.248.824.006	-	-	2.248.824.006	Software
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>
Perangkat lunak	2.153.570.453	27.501.414	-	2.181.071.867	Software
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>95.253.553</b>			<b>67.752.139</b>	<b>Net Book Value</b>

31 Desember 2022					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Perangkat lunak	2.210.824.007	37.999.999	-	2.248.824.006	Software
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>
Perangkat lunak	2.045.337.216	108.233.237	-	2.153.570.453	Software
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>165.486.791</b>			<b>95.253.553</b>	<b>Net Book Value</b>

Perangkat lunak Kelompok Usaha yang dicatat sebagai aset takberwujud atas anti virus, OS Windows dan Microsoft Office.

*The Group's software recorded as intangible assets are anti virus, OS Windows and Microsoft Office.*

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, beban amortisasi dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 26).

*For the years ended June 30, 2023 and December 31, 2022, amortization expenses was charged to general and administrative expenses (Note 26).*

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

*Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets as of June 30, 2023 and December 31, 2022.*

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

**12. INVESTMENT IN ASSOCIATES**

Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

*The carrying amounts of investments in associates using the equity method as of June 30, 2023 and December 31, 2022, are as follows:*

	30 Juni 2023	31 Desember 2022	
Saldo awal	4.250.720.795	4.911.665.879	<i>Beginning balance</i>
Bagian laba bersih entitas asosiasi	-	81.771.990	<i>Share in net profit of Associates</i>
Penyesuaian saldo laba	-	(684.039.969)	<i>Adjustment retained Earnings</i>
Dividen	-	(58.677.105)	<i>Dividend</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>4.250.720.795</b>	<b>4.250.720.795</b>	<b>Ending balance</b>

**PT CARSURIN TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal 30 Juni 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Six Months Period Ended**  
**June 30 2023**  
**(Expressed in Indonesia Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

Rincian kepemilikan Kelompok Usaha atas entitas asosiasi dan ringkasan informasi keuangan adalah sebagai berikut:

**12. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)**

The details of Group's equity interest in its associate and the associates summary of financial information are as follows:

		30 Juni 2023					
	Domisili / <i>Domicile</i>	Aset / <i>Assets</i>	Liabilitas / <i>Liabilities</i>	Pendapatan / <i>Income</i>	Dividen / <i>Dividen</i>	Laba Neto / <i>Net Gain</i>	% Kepemilikan / <i>Ownership</i>
PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia	Jakarta	12.889.542.487	196.169.807	5.607.168.116	-	98.890.836	30,00
		31 Desember 2022					
	Domisili / <i>Domicile</i>	Aset / <i>Assets</i>	Liabilitas / <i>Liabilities</i>	Pendapatan / <i>Income</i>	Dividen / <i>Dividen</i>	Laba Neto / <i>Net Gain</i>	% Kepemilikan / <i>Ownership</i>
PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia	Jakarta	12.881.704.360	287.222.517	11.618.249.703	195.590.350	272.573.299	30,00

**13. UTANG USAHA**

	30 Juni 2023
PT Prima Utama Sultra	-
PT Antam Tbk	382.752.700
PT Berkah Sarana Abadi	-
PT Dasa Windu Sejahtera	-
PT Metalogic Infomitra	-
PT Alphacipta Computindo	-
PT Dynatech International	6.671.460.750
PT Magna Sardo	1.173.630.827
PT Arcistec International	615.659.280
PT NH Korindo Sekuritas Indonesia	485.625.000
PT Pasir Bentang Indonesia	482.850.000
PT Inti Pilarindo Perkasa	434.232.000
PT Neda Abadi	417.915.000
PT Ucuda Onna	299.700.000
PT Dwidaya World Wide	242.900.396
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 20.000.000)	1.561.637.438
<b>Total</b>	<b>12.768.363.391</b>

**13. TRADE PAYABLES**

	31 Desember 2022
PT Prima Utama Sultra	560.442.098
PT Antam Tbk	382.752.700
PT Berkah Sarana Abadi	246.875.100
PT Dasa Windu Sejahtera	143.672.531
PT Metalogic Infomitra	31.873.650
PT Alphacipta Computindo	23.054.700
PT Dynatech International	-
PT Magna Sardo	-
PT Arcistec International	-
PT NH Korindo Sekuritas Indonesia	-
PT Pasir Bentang Indonesia	-
PT Inti Pilarindo Perkasa	-
PT Neda Abadi	-
PT Ucuda Onna	-
PT Dwidaya World Wide	-
Others (each below Rp 20,000,000)	59.478.832
<b>Total</b>	<b>1.448.149.611</b>

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on the aging are as follows:

	30 Juni 2023	31 Desember 2022	
Belum jatuh tempo	5.660.877.973	805.085.639	Current
Jatuh tempo			Past due
Kurang dari 3 bulan	6.718.694.318	246.408.881	Less than 3 months
3 sampai 6 bulan	-	-	3 to 6 months
Lebih dari 6 bulan	388.791.100	396.655.091	More than 6 months
<b>Neto</b>	<b>12.768.363.391</b>	<b>1.448.149.611</b>	<b>Net</b>

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah dan tidak dijamin dengan agunan.

The entire account payables denominated in Rupiah and are not secured by collaterals

**PT CARSURIN TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal 30 Juni 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Six Months Period Ended**  
**June 30 2023**  
**(Expressed in Indonesia Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. BEBAN AKRUAL**

	<b>30 Juni 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
Gaji	282.017.310	152.270.774
Survei	94.486.603	28.900.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	2.399.000.654	686.429.602
<b>Total</b>	<b>2.775.504.567</b>	<b>867.600.376</b>

Salary  
Survey  
Others (each below Rp 100,000,000)  
**Total**

**15. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

	<b>30 Juni 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
<b>Perusahaan</b>		
Pajak Penghasilan	-	16.540.258
Lain-Lain	-	-
Sub-total	-	16.540.258
	<b>30 Juni 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak Penghasilan	178.791.103	-
Lain-Lain	95.204.670	-
Sub-total	273.995.773	-
<b>Total</b>	<b>273.995.773</b>	<b>16.540.258</b>

**15. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

**Company**  
Income Taxes  
Others  
Sub-total  
**Total**

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, akun ini merupakan Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka dan Pajak Pertambahan Nilai yang dapat dikompensasikan ke masa pajak berikutnya.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, this account represents Prepaid Taxes and Value Added Tax which can be compensated to the following tax period and prepaid income tax

**b. Utang Pajak**

	<b>30 Juni 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
<b>Perusahaan</b>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	116.812.281	96.301.933
Pasal 21	1.033.489.127	1.148.781.762
Pasal 23	30.902.946	31.813.047
Pasal 25	657.432.169	277.286.675
Pasal 26	2.499.071	17.367.546
Pasal 29	227.040.824	4.674.297.278
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	1.651.738.387	5.812.865.823
Sub-total	3.719.914.805	12.058.714.064
	<b>30 Juni 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	-	2.550.000
Pasal 21	14.761.056	15.570.671
Pasal 23	-	955.050
Pasal 25	21.184.732	12.553.747
Pasal 29	-	120.198.936
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	23.821.600	567.488.631
Sub-total	59.767.388	719.317.035
<b>Total</b>	<b>3.779.682.193</b>	<b>12.778.031.099</b>

**Company**  
Income tax  
Article 4 (2)  
Article 21  
Article 23  
Article 25  
Article 26  
Article 29  
Value Added Tax ("VAT")  
Sub-total

**Subsidiaries**  
Income tax  
Article 4 (2)  
Article 21  
Article 23  
Article 25  
Value Added Tax ("VAT")  
Sub-total  
**Total**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan**

	30 Juni 2023
Beban pajak penghasilan kini:	
Perusahaan	5.210.570.200
Entitas Anak	-
<b>Sub-total</b>	<b>5.210.570.200</b>
Pajak tangguhan	
Perusahaan	110.876.577
Entitas Anak	10.596.740
<b>Sub-total</b>	<b>121.473.317</b>
<b>Neto</b>	<b>5.332.043.517</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dan taksiran laba kena pajak Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, dan 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi	18.372.466.976
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(1.926.282.463)
<b>Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan</b>	<b>16.446.184.513</b>
<u>Beda temporer</u>	
Depresiasi	566.790.320
Penyisihan (pemulihan) piutang tak tertagih	(32.032.612)
Imbalan Pasca Kerja	(997.294.000)
<u>Beda permanen</u>	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5.928.281.724
<b>Total</b>	<b>5.497.778.044</b>
<b>Taksiran laba kena kena pajak Perusahaan</b>	<b>23.684.410.703</b>
<b>Taksiran Kerugian Fiskal entitas anak</b>	<b>(1.740.448.146)</b>
<b>Taksiran laba kena Pajak Perusahaan - pembulatan</b>	<b>23.684.410.000</b>
<b>Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan</b>	<b>5.210.570.200</b>
<b>Beban pajak penghasilan kini - Entitas anak</b>	<b>-</b>

**15. TAXATION (continued)**

**c. Income Tax Benefit (Expense)**

	30 Juni 2022	
	4.235.099.000	<i>Current income tax expense:</i>
	-	<i>The Company</i>
	-	<i>Subsidiaries</i>
<b>Sub-total</b>	<b>4.235.099.000</b>	<i>Sub-total</i>
	(47.360.271)	<i>Deferred tax</i>
	-	<i>The Company</i>
	-	<i>Subsidiaries</i>
<b>Sub-total</b>	<b>(47.360.271)</b>	<i>Sub-total</i>
<b>Neto</b>	<b>4.187.738.729</b>	<b>Net</b>

Reconciliation between profit before income tax as shown in the statements of profit or loss and other income comprehensive and the taxable income of the Group for the years ended June 30, 2023, and 2022 is as follows:

	30 Juni 2022	
	11.408.760.090	<i>Profit before income tax - consolidated per profit or loss</i>
	(1.492.170.908)	<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
<b>Profit before income tax the Company</b>	<b>9.916.589.182</b>	<b>Profit before income tax the Company</b>
<u>Temporary differences</u>		<u>Temporary differences</u>
Depresiasi	617.333.138	<i>Depreciation</i>
(pemulihan) piutang tak tertagih	(32.032.612)	<i>Allowance (recovery) receivable</i>
Imbalan Pasca Kerja	(380.031.000)	<i>Post Employee Benefit</i>
<u>Permanent differences</u>		<u>Permanent differences</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	8.069.288.144	<i>Non-deductible Expenses</i>
<b>Total</b>	<b>8.274.557.670</b>	<b>Total</b>
<b>Estimated taxable income of the Company</b>	<b>19.250.450.096</b>	<b>Estimated taxable income of the Company - rounded off</b>
<b>Estimated Fiscal Losses</b>	<b>(1.059.303.244)</b>	<b>Estimated taxable income of the Company - rounded off</b>
<b>Current income tax expense - the Company</b>	<b>4.235.099.000</b>	<b>Current income tax expense - the Company</b>
<b>Current income tax expense - Subsidiaries</b>	<b>-</b>	<b>Current income tax expense - Subsidiaries</b>

**PT CARSURIN TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada  
Tanggal 30 Juni 2023  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARSURIN TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Six Months Period Ended  
June 30 2023  
(Expressed in Indonesia Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

	30 Juni 2023
Pajak dibayar di muka - Perusahaan:	
Pasal 23	2.177.992.844
Pasal 25	2.805.536.532
<b>Total</b>	<b>4.983.529.376</b>
<b>Utang pajak penghasilan badan Pasal 29 - Perusahaan</b>	<b>227.040.824</b>
<b>Utang pajak penghasilan badan Pasal 29 entitas Anak</b>	<b>-</b>
<b>Total</b>	<b>227.040.824</b>

**15. TAXATION (continued)**

	30 Juni 2022	
		<i>Prepaid tax - the Company:</i>
	2.250.302.732	<i>Article 23</i>
	1.723.060.956	<i>Article 25</i>
<b>Total</b>	<b>3.973.363.688</b>	<b>Total</b>
<b>Utang pajak penghasilan badan Pasal 29 - Perusahaan</b>	<b>261.735.312</b>	<b>Estimated tax payable Article 29 of the - Company</b>
<b>Utang pajak penghasilan badan Pasal 29 entitas Anak</b>	<b>-</b>	<b>Estimated tax payable of Article 29 of the Subsidiaries</b>
<b>Total</b>	<b>261.735.312</b>	<b>Total</b>

**d. Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan**

Mutasi dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

**c. Deferred Tax Assets (Liabilities)**

The movements of the deferred tax asset are as follows:

		30 Juni 2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / Deferred Tax Benefit (Expense)	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance		
<b>Perusahaan</b>						<b>Company</b>	
Imbalan						<i>Employee</i>	
kerja karyawan	3.418.788.476	(208.807.940)	-	-	3.209.980.536	<i>benefits liability</i>	
Aset tetap dan takberwujud	(656.116.012 )	97.931.363	-	-	(558.184.649 )	<i>Fixed and intangible assets</i>	
Penyisihan piutang tak tertagih	9.020.578.840	-	-	-	9.020.578.840	<i>Allowance of receivables</i>	
<b>Entitas anak</b>						<b>Subsidiaries</b>	
Imbalan						<i>Employee</i>	
kerja karyawan	65.953.117	(10.596.740)	-	-	55.356.377	<i>benefits liability</i>	
Penyisihan piutang tak tertagih	149.413.032	-	-	-	149.413.032	<i>Allowance of receivables</i>	
<b>Neto</b>	<b>11.998.617.453</b>	<b>(121.473.317)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>11.877.144.136</b>	<b>Net</b>	
		31 Desember 2022					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / Deferred Tax Benefit (Expense)	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance		
<b>Perusahaan</b>						<b>Company</b>	
Imbalan						<i>Employee</i>	
kerja karyawan	3.284.605.667	198.645.867	(64.463.058)	-	3.418.788.476	<i>benefits liability</i>	
Aset tetap dan takberwujud	(926.554.349 )	270.438.337	-	-	(656.116.012 )	<i>Fixed and intangible assets</i>	
Penyisihan piutang tak tertagih	9.067.980.343	(33.348.084)	-	(14.053.419)	9.020.578.040	<i>Allowance of receivables</i>	
<b>Entitas anak</b>						<b>Subsidiaries</b>	
Imbalan						<i>Employee</i>	
kerja karyawan	84.974.217	15.278.428	(34.299.528)	-	65.953.117	<i>benefits liability</i>	
Penyisihan piutang tak tertagih	141.961.952	-	-	7.451.080	149.413.032	<i>Allowance of receivables</i>	
<b>Neto</b>	<b>11.652.967.830</b>	<b>451.014.548</b>	<b>(98.762.586)</b>	<b>(6.602.339)</b>	<b>11.998.617.453</b>	<b>Net</b>	

## 15. PERPAJAKAN (lanjutan)

### e. Perubahan Peraturan Pajak

#### Penurunan Tarif

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No. 1 2020") yang kemudian disahkan menjadi UU No. 2 tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi *Corona virus disease* 2019 ("Covid-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

#### Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU-HPP") yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPH") Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
  - a) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPH Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
  - b) Penambahan Objek PPH final Pasal 4 (2);
  - c) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;
2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
  - a) 11% berlaku 1 April 2022;
  - b) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;
3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP")
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

## 15. TAXATION (continued)

### e. Changes in Tax Regulations

#### Income Tax Rates

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No. 1 2020") which was later passed into Law No. 2 of 2020 related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the Corona virus disease ("Covid-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

#### Tax Harmonization Law

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations ("UU-HPP") which outlines the following six provisions:

1. Amendment to Income Tax Law ("PPH") The points of change include the following:
  - a) Adjustment of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;
  - b) Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);
  - c) Adjustment of depreciation and amortization provisions;
2. Amendments to the Value Added Tax ("VAT") Law The points of change include the gradual increase in the VAT rate:
  - a) 11% effective April 1, 2022;
  - b) 12% valid no later than January 1, 2025;
3. Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures ("KUP")
4. Voluntary Disclosure Program
5. Carbon Tax
6. Amendments to the Excise Law

This law comes into force on October 29, 2021.

With the enactment of this Law, the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalid.

## 15. PERPAJAKAN (lanjutan)

### e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

#### Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 ("PP No. 55 2022") tentang penyesuaian pengaturan di bidang pajak penghasilan, yang secara garis besar memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Objek Pajak Penghasilan
2. Pengecualian dari Objek Pajak
3. Biaya yang Dapat Dikurangkan dari Penghasilan Bruto
  - a) Biaya promosi dan penjualan;
  - b) Piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih;
  - c) Pembentukan atau pemupukan dana cadangan
4. Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta tak Berwujud
  - a) Pemberitahuan masa manfaat lebih dari 20 tahun (untuk harta yang dimiliki sebelum tahun pajak 2022);
  - b) Ketentuan lebih lanjut diatur dalam PMK.
5. Perlakuan Perpajakan atas Penggantian atau Imbalan dalam Bentuk Natura dan/atau Kenikmatan
6. Instrumen Pencegahan Penghindaran Pajak
7. Penerapan Perjanjian Internasional di Bidang Perpajakan
8. Bantuan atau Sumbangan Termasuk Zakat, Infak, Sedekah, dan Sumbangan Keagamaan yang Sifatnya Wajib yang Dikecualikan dari Objek Pajak Penghasilan
9. Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu
  - a) Tarif pajak bersifat final sebesar 0,5% dari peredaran bruto;
  - b) Merupakan jumlah peredaran bruto dalam 1 tahun dari tahun pajak terakhir sebelum tahun pajak bersangkutan, yang ditentukan berdasarkan keseluruhan peredaran bruto dari usaha, termasuk peredaran bruto dari cabang;
  - c) Jangka waktu subjek pajak badan usaha:
    - 3 tahun untuk perseroan terbatas,
    - 4 tahun untuk koperasi, persekutuan komanditer, firma, badan usaha milik desa/badan usaha milik desa bersama, atau perseroan perorangan yang didirikan 1 orang.

## 15. TAXATION (continued)

### e. Changes in Tax Regulations (continued)

#### Adjustments to Income Tax Arrangements

On December 20, 2022, the Indonesian Government issued a Government Regulation No. 55 Year 2022 ("PP No. 55 2022") related to adjustments to regulations in the field of income tax, which in outline contain the following matters:

1. Objects of Income Tax
2. Exclusion from Income Tax Objects
3. Deductible Costs from Gross Income
  - a) Promotion and sales costs;
  - b) Real uncollectible accounts receivable;
  - c) Formation or fertilization of a reserve fund.
4. Depreciation of Tangible Assets and/or Amortization of Intangible Assets
  - a) Notification of a useful life of more than 20 years (for assets owned before tax year 2022);
  - b) Further provisions are regulated in the PMK.
5. Tax Treatment of Reimbursement or Compensation in the Form of Natura and/or Enjoyment
6. Tax Avoidance Prevention Instruments  
*Application of International Treaties in the Field of Taxation*
7. Aid or Donations Including Zakat, Infak, Alms, and Religious Donations of a Mandatory Nature that are Exempted from the Object of Income Tax
9. Income Tax on Income from Business Received or Obtained by Taxpayers Who Have a Certain Gross Circulation
  - a) The tax rate is final at 0.5% of gross circulation;
  - b) Represents the amount of gross circulation in 1 year from the last tax year before the relevant tax year, which is determined based on the overall gross circulation of the business, including the gross circulation of the branch;
  - c) Term of business entity tax subject:
    - 3 years for a limited liability company;
    - 4 years for cooperatives, partnerships, firms, village-owned enterprises/joint village-owned enterprises, or individual companies established by 1 person.



15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

10. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka

Adanya fasilitas tarif Pajak Penghasilan lebih rendah sebesar 3% dari 22% atau menjadi 19% dengan syarat sebagai berikut:

- a) Berbentuk Perusahaan Terbuka;
- b) Dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) paling rendah 40%;
- c) Memenuhi persyaratan tertentu.

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal 20 Desember 2022.

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor Pajak Penghasilan Pasal 22, Angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK No. 149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, Pemerintah Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu berlakunya insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19, kecuali untuk insentif pajak PPh Pasal 21, sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022, Peraturan Menteri ini kemudian mencabut atau membatalkan PMK No. 9/PMK.03/2021 serta perubahan-perubahan selanjutnya.

Meskipun pandemi Covid-19 terlihat sudah lebih terkendali, namun dampaknya terus menimbulkan tantangan ekonomi dan keuangan bagi para Wajib Pajak. Sebagai tanggapan terhadap hal tersebut, pada 11 Juli 2022, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) dan 114/PMK.03/2022 (PMK-114) yang diperpanjang hingga 31 Desember 2022 untuk beberapa keringanan pajak terkait Covid-19 yang telah berakhir pada 30 Juni 2022.

15. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations (continued)

10. Reduction of Income Tax Rate for Domestic Corporate Taxpayers in the Form of a Public Company

There is a facility with a lower Income Tax rate of 3% from 22% or to 19% with the following conditions:

- a) In the form of a Public Company;
- b) With the total number of paid-up shares traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) at least 40%;
- c) Meet certain requirements.

This Government Regulation comes into force on December 20, 2022.

Tax Income Incentives

On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No.86/PMK.03/2020 concerning Tax Incentives for Taxpayers affected by Covid-19. Based on this regulation, the tax that given incentives are Income tax Article 21, Final Income Tax based on PP No. 23 of 2018, Income Tax Article 22, Installment Income Tax Article 25 and Value Added Tax. Regulations regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 have been amended several times, most recently through PMK No. 9/PMK.03/2021 as amended by PMK No. 149/PMK.03/2021 which is effective from October 26, 2021 to February 2, 2022.

Based on the Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, the Government of the Republic of Indonesia has again extended the validity period of tax incentives for taxpayers affected by Covid-19, except for tax incentives related to PPh Article 21, until June 30, 2022 or for the tax period from January to June 2022. This Ministerial Regulation comes into force on January 25, 2022 which then revoke or cancel PMK No. 9/PMK.03/2021 and the subsequent amendments to the regulation.

Although the Covid-19 pandemic seems to be more manageable, its effects continue to present economic and financial challenges to many taxpayers. In response, on July 11, 2022, the Ministry of Finance issued Regulation No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) and 114/PMK.03/2022 (PMK-114) to extend until December 31, 2022 some of the tax reliefs related to Covid-19 that had expired on June 30, 2022.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang  
Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk :

- a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan
- c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

15. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations (continued)

Regulations for Job Creation Law

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

- a) Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;
- b) Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and
- c) Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation ("PMK") Number 18/PMK.03/2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.

**16. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

	<b>30 Juni 2023</b>
PT Bank Central	
Asia Tbk	22.259.663.565
PT Bank OCBC	
NISP Tbk	562.885.678
<b>Total</b>	<b><u>22.822.549.243</u></b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(13.792.367.321)
<b>Total</b>	<b><u>9.030.181.922</u></b>

**PT Bank Central Asia Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit No. 12 tanggal 06 Juli 2005 yang telah beberapa kali diubah dan terakhir diubah dengan akta perubahan atas perjanjian kredit No 36 tanggal 8 Juli 2019, dan terakhir diperpanjang berdasarkan surat No. 06 tanggal 2 September 2022. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

No.	Jenis fasilitas / Facility	Plafond kredit / Credit plafond
1.	Kredit Lokal	Rp 25.500.000.000
2.	Installment Loan 6	Rp 1.200.000.000
3.	Kredit Investasi 7	Rp 4.766.666.665
4.	Installment Loan 7	Rp 1.500.000.000
5.	Kredit Investasi 8	Rp 1.475.000.000
6.	Kredit Investasi 9	Rp 14.210.000.000

Seluruh fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan:

- 1 unit HGB (ruko) di fantasi junction blok FJ3/20, LB = 68 m<sup>2</sup> di Balikpapan, Kalimantan Timur;
- 1 unit T/B (rumah) di Perumahan Citra Indah blok A/5, LT/B 75 m<sup>2</sup> di Batam, Riau;
- 1 unit SHM (tanah) di jalan Jendral Ahmad Yani Km 21,5, LT = 5.219 m<sup>2</sup> di Banjar Baru, Kalimantan Selatan;
- 1 unit HGB (tanah) di Kawasan Industri Delta Silicon 2 Blok f2/10j, LT = 307 m<sup>2</sup> di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat;

Seluruh fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan: (lanjutan)

- 1 unit HGB (tanah) di kawasan industri delta Silicon 2 Blok f2/10j, LT = 1.025 m<sup>2</sup> di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat;
- 1 unit HGB (tanah) di Kawasan Industri Delta Silicon 2 Blok f2/10j, LT = 159 m<sup>2</sup> di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat;
- 1 unit SHM (tanah) di jalan H.A.M.M Rifaddin No. 9, LT = 1.980 m<sup>2</sup> di Samarinda, Kalimantan Timur;
- 1 unit mesin agilent AA-240 FS;
- 4 unit mesin laboratorium, yaitu : agilent, controller, sulfur determination, dan fusion XRF;

**16. LONG-TERM BANK LOANS**

	<b>31 Desember 2022</b>	
PT Bank Central		PT Bank Central
Asia Tbk	12.015.911.721	Asia Tbk
PT Bank OCBC		PT Bank OCBC
NISP Tbk	783.574.392	NISP Tbk
<b>Total</b>	<b><u>12.799.486.113</u></b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.769.304.191)	Less current maturities
<b>Total</b>	<b><u>9.030.181.922</u></b>	<b>Total</b>

**PT Bank Central Asia Tbk**

Based on credit agreement No. 12 dated July 06, 2005 which has been amended several times and finally amended by the amendment deed to credit agreement No. 36 dated July 8, 2019, and last extended based on letter No. 06 dated September 2, 2022. The Company obtained a loan facility from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

Suku bunga / Interest rate	Jatuh waktu / Maturity date
9,50%	Sampai dengan 08 Oktober 2023 / Until October 08, 2023
9,50%	Sampai dengan 9 Juli 2024 / Until July 9, 2024
9,50%	Sampai dengan 25 Januari 2027 / Until January 25, 2027
9,50%	Sampai dengan 5 tahun / Until 5 years
9,50%	Sampai dengan 5 tahun / Until 5 years
9,50%	Sampai dengan 5 tahun / Until 5 years

The credit facility are secured by:

- 1 unit HGB (ruko) at fantasi junction blok FJ3/20, LB = 68 m<sup>2</sup> in Balikpapan, East Kalimantan;
- 1 unit T/B (house) at Perumahan Citra Indah Blok A/5, LT/B = 75 m<sup>2</sup> in Batam, Riau;
- 1 unit SHM (land) at Jendral Ahmad Yani street Km 21.5, LT = 5,219 m<sup>2</sup> in Banjar Baru, South Kalimantan;
- 1 unit HGB (land) at Delta Silicon 2 Industrial Area Blok F2/10J, LT = 307 m<sup>2</sup> in Cikarang, Bekasi, West Java;

The credit facility are secured by: (continued)

- 1 unit HGB (land) at Delta Silicon 2 Industrial Area blok F2/10J, LT = 1,025 m<sup>2</sup> in Cikarang, Bekasi, West Java;
- 1 unit HGB (land) at Delta Silicon 2 Industrial area Blok F2/10J, LT = 159 m<sup>2</sup> in Cikarang, Bekasi, West Java;
- 1 unit SHM (land) at H.A.M.M Rifaddin street No 9, LT = 1,980 m<sup>2</sup> in Samarinda, East Kalimantan;
- 1 unit of AA-240 FS agilent machine;
- 4 units of laboratory machinery, there are: agilent, controller, sulfur determination, and XRF fusion;

**16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

- Mesin Laboratorium di Kendari, Sulawesi Tenggara;
- 1 unit Hak Guna Bangunan ("HGB") (tanah) di Komplek Ruko Manyar Raya Resort Blok A2/6, LT = 85 m<sup>2</sup> di Gresik, Jawa Timur;
- 1 unit HGB (tanah) di Jalan Pupuk Raya No. 56, LT = 323 m<sup>2</sup> di Balikpapan, Kalimantan Timur;
- Mesin Laboratorium di Tanah Merah dan Bontang, Kalimantan;
- Mesin Laboratorium di Palembang, Sumatra Selatan.
- 3 unit HGB (tanah & bangunan) di jalan Tanjung Api Api RT/RW.45/17, Kebun Bunga, Sukaramei, Palembang
- Mesin Laboratorium di Samarinda, Cikarang, Kendari, Morosi, dan Pontianak

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga:

- Rasio lancar dan rasio cepat minimal 1 kali;
- *Debt atau Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* minimum 1 kali;
- Rasio Utang Modal maksimum 1 kali.

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan atas pelaksanaan IPO dari BCA melalui surat No. 02927/SLK-KOM/2022 tanggal 20 Desember 2022.

Terkait kedepannya setiap pembagian dividen yang dilakukan setelah memenuhi kewajiban pembayaran pokok dan bunga di BCA, yang dimaksud dengan "pembayaran pokok dan bunga" adalah pembayaran pokok dan bunga yang menjadi angsuran setiap bulannya.

Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan dan batasan-batasan dari seluruh fasilitas pinjaman pada masing-masing periode laporan keuangan.

Berdasarkan surat keterangan lunas No. 033/W09/2021, Kelompok Usaha sudah melunasi utang bank yang sudah jatuh tempo di tahun 2021.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar atas utang bank yang telah jatuh tempo yang dimilikinya.

**PT OCBC NISP Tbk**

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 11 Tanggal 06 Juli 2015 yang telah beberapa kali diubah dan terakhir diubah dengan akta perubahan kedua atas perjanjian kredit No. 69 tanggal 20 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk, antara lain:

**16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

- *Laboratory Machines in Kendari, Southeast Sulawesi;*
- *1 unit Right to build ("HGB") (land) at Komplek Ruko Manyar Raya Resort Blok A2/6, LT = 85 m<sup>2</sup> in Gresik, East Java;*
- *1 unit HGB (land) Pupuk Raya Street no 56, LT = 323 m<sup>2</sup> in Balikpapan, Kalimantan Timur;*
- *Laboratory Machines in Tanah Merah and Bontang, Kalimantan;*
- *Laboratory Machines in Palembang, South Sumatra.*
- *3 unit HGB at (land & building) at Tanjung Api Api RT/RW.45/17, Kebun Bunga, Sukaramei, Palembang*
- *Laboratory Machines in Samarinda, Cikarang, Kendari, Morosi and Pontianak*

*Based on the credit agreement, the Company should maintain:*

- *Current ratio of minimum 1 time;*
- *Debt atau Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization of minimum 1 times;*
- *Debt to Equity Ratio of maximum 1 times.*

*The Company has obtained approval for the implementation of the IPO from BCA Tbk through letter No. 02927/SLK-KOM/2022 dated December 20, 2022.*

*With regard to the each distribution of dividends made after fulfilling the obligation to pay principal and interest at BCA, what is meant by "payment of principal and interest" is payment of principal and interest which becomes monthly installments.*

*The Company has complied with financial ratio and covenants of all loan facilities in each financial statement period.*

*Based on the settlement certificate No. 033/W09/2021, the Group has paid off the bank loans that is due in 2021.*

*During the reporting period and as of the date of the financial statements, the Company has never experienced defaulted in paying their maturing bank loans.*

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

*Based on Agreement Loan No. 11 dated July 06, 2015 which has been amended several times and finally amended by the second amendment deed to credit agreement No. 69 dated August 20, 2019, the Company obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk, among others:*

**16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT OCBC NISP Tbk (lanjutan)**

**Fasilitas *Term Loan Annuitas* ("TLA III")**

<i>Plafond</i>	: Rp 2.000.000.000
Tingkat Bunga	: 10% p.a
Jangka Waktu	: 60 Bulan
Tujuan	: Modal kerja

Jaminan atas utang bank tersebut sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan di Cibeber, Cilegon sebesar Rp 2.125.000.000;
- Tanah dan bangunan di Kendari, Sulawesi Tenggara sebesar Rp 3.305.315.750;
- Tanah dan bangunan di Samarinda, Kalimantan Timur sebesar Rp 3.924.030.000.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga:

- Rasio lancar dan rasio cepat minimal 1 kali;
- *Debt atau Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* minimum 1 kali;
- Rasio Utang Modal maksimum 1 kali.

Berdasarkan Surat No.003/EXT/EBC1/ONT/VA/I/2023 tanggal 10 Januari 2023 perihal Pemberitahuan Persetujuan Perubahan Klausul Syarat-Syarat dan Ketentuan-Ketentuan Umum Fasilitas Perbankan yang ditujukan oleh Bank OCBC NISP kepada Perseroan, telah dilakukan perubahan pada pasal 11.1.1 huruf (a) Syarat-Syarat dan Ketentuan-Ketentuan Umum Fasilitas Perbankan ("Syarat dan Ketentuan Umum"), menjadi sebagai berikut:

- (i) Likuidasi, Penggabungan Melikuidasi atau membubarkan Perusahaan atau terikat dalam suatu penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan/atau usaha patungan dengan perusahaan lain dengan pihak lain manapun.
- (ii) Perubahan Anggaran Dasar Debitor wajib mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada Bank, perihal sebagai berikut:
  - a) Perubahan susunan permodalan;
  - b) Perubahan susunan pengurus;
  - c) Perubahan pemegang saham dalam kepemilikan-kepemilikan saham atau pengendalian (langsung atau tidak langsung)
  - d) Perubahan lainnya atas anggaran dasar Debitor.

Berdasarkan ketentuan pasal 11.1.1 huruf (a) angka (ii).c Syarat-Syarat dan Ketentuan Umum Fasilitas Perbankan PT Bank OCBC NISP Tbk tersebut diatas, Perseroan memiliki kewajiban untuk melakukan pemberitahuan tertulis kepada Bank OCBC NISP dalam hal terjadi perubahan anggaran dasar Perseroan mengenai perubahan pemegang saham dalam kepemilikan-kepemilikan saham atau pengendalian (langsung maupun tidak langsung).

**16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)**

**Term Loan Annuitas Facility ("TLA III")**

<i>Plafond</i>	: Rp 2,000,000,000
<i>Interest Rate</i>	: 10% p.a
<i>Period</i>	: 60 Months
<i>Purpose</i>	: Working capital

*Collateral for bank loans is as follows:*

- *Land and building in Cibeber, Cilegon on Rp 2,125,000,000;*
- *Land and building in Kendari, Southeast Sulawesi of Rp 3,305,315,750;*
- *Land and building in Samarinda, East Kalimantan of Rp 3,924,030,000.*

*Based on the credit agreement, the Company should maintain:*

- *Current ratio of minimum 1 time;*
- *Debt atau Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization of minimum 1 times;*
- *Debt to Equity Ratio of maximum 1 times.*

*Based on Letter No.003/EXT/EBC1/ONT/VA/I/2023 dated January 10, 2023 regarding Notification of Approval of Changes in the Terms and General Conditions of Banking Facilities addressed by Bank OCBC NISP to the Company, changes have been made to the article 11.1.1 letter (a) General Terms and Conditions for Banking Facilities ("General Terms and Conditions"), shall be as follows:*

- (i) *Liquidation, Merger Liquidate or dissolve the Company or enter into a business merger, acquisition, consolidation and/or joint venture with another company with any other party.*
- (ii) *Amendments to the Debtor's Articles of Association must send a written notification to the Bank regarding the following:*
  - a) *Changes in the composition of capital;*
  - b) *Changes in the composition of the management;*
  - c) *Shareholder change in share ownership or control (direct or indirect)*
  - d) *Other changes to the budget Debtor basis.*

*Based on the provisions of article 11.1.1 letter (a) number (ii).c General Terms and Conditions for Banking Facilities of PT Bank OCBC NISP Tbk mentioned above, the Company has the obligation to provide written notification to Bank OCBC NISP in the event of a change in the Company's articles of association regarding shareholder changes in share ownership or control (direct or indirect).*

**16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT OCBC NISP Tbk (lanjutan)**

Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan Surat Perseroan yang ditujukan kepada Bank OCBC NISP No. 23.04/103.I/CARS-DIR/087 tanggal 6 April 2023 perihal Konfirmasi Terkait Pemberitahuan Perubahan Pemegang Saham Sehubungan Dengan Pencatatan Saham PT Carsurin Tbk di Bursa Efek Indonesia, Perusahaan berkomitmen untuk melakukan pemberitahuan tertulis kepada Bank OCBC NISP dalam hal terjadi perubahan anggaran dasar Perusahaan atas adanya perubahan pemegang saham dalam kepemilikan-kepemilikan saham atau pengendalian (langsung maupun tidak langsung), selambat-lambatnya tanggal 10 (sepuluh) pada bulan berikutnya.

Berdasarkan hal tersebut diatas Perusahaan tidak lagi diwajibkan untuk melakukan pelaporan kepada Bank OCBC NISP atas setiap perubahan kepemilikan saham Perusahaan yang tidak menyebabkan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan dan batasan-batasan dari seluruh fasilitas pinjaman pada masing-masing periode laporan keuangan.

Berdasarkan Surat Konfirmasi Kredit Lunas pada tanggal 8 Oktober 2020, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ke PT Bank OCBC NISP Tbk, untuk fasilitas rekening koran, *Term Loan Anuitas* ("TLA I") dan *Term Loan Anuitas* ("TLA II").

**17. LIABILITAS SEWA**

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa untuk kendaraan bermotor yang digunakan dalam operasinya, dengan PT Takari Kokoh Sejahtera, PT Serasi Autoraya, dan PT Oto Multiartha Finance pihak ketiga. Jangka waktu utang angsuran tersebut antara 3-4 tahun. Pada tanggal 30 Juni dan 31 Desember 2022 rincian pembayaran minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian utang angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2023</b>
PT Serasi Autoraya	470.672.746
PT Takari Kokoh Sejahtera	138.239.756
PT Oto Multiartha Finance	-
<b>Total</b>	<b>608.912.502</b>
Dikurangi bagian lancar	(608.912.502)
<b>Bagian jangka Panjang</b>	<b>-</b>

**16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)**

*In this regard, based on the Company's Letter addressed to Bank OCBC NISP No. 23.04/103.I/CARS-DIR/087 dated 6 April 2023 regarding Confirmation Related to Notification of Changes in Shareholders Regarding the Listing of Shares of PT Carsurin Tbk on the Indonesia Stock Exchange, the Company is committed to giving written notification to Bank OCBC NISP in the event of a change in the articles of association Company for a change in shareholder ownership or control (direct or indirect), not later than the 10th (tenth) of the following month.*

*Based on the foregoing, the Company is no longer required to report to Bank OCBC NISP for any change in the Company's share ownership that does not change the Company's Articles of Association.*

*The Company has complied with financial ratio and covenants of all loan facilities in each financial statement period.*

*Based on the Confirm Credit in Full dated October 8, 2020, the Company has fully paid the outstanding loan to PT Bank OCBC NISP Tbk, for Overdraft Facility, Term Loan Annuity ("TLA I") and Term Loan Annuity ("TLA II").*

**17. LEASE LIABILITIES**

*The Group has lease contracts for motor vehicles used in its operations with PT Takari Kokoh Sejahtera, PT Serasi Autoraya, dan PT Oto Multiartha Finance third parties. The installment payable will mature in 3-4 years. As at June 30 and December 31, 2022, the details of the minimum payment on the financing are as follows:*

	<b>31 December 2022</b>	
	919.595.166	PT Serasi Autoraya
	598.984.952	PT Takari Kokoh Sejahtera
	83.154.816	PT Oto Multiartha Finance
<b>Total</b>	<b>1.601.734.934</b>	<b>Total</b>
	(1.601.734.934)	Less current portion
	-	<b>Long-term portion</b>

**17. LIABILITAS SEWA (lanjutan)**

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	<b>30 Juni 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	966.341.876	2.316.034.364
Beban bunga atas liabilitas sewa	46.510.362	275.341.980
<b>Jumlah total yang diakui dalam laba rugi</b>	<b>1.012.852.238</b>	<b>2.591.376.344</b>

Kelompok Usaha memiliki arus kas keluar total untuk sewa masing-masing sebesar Rp 922.822.432 dan Rp 2.873.153.529 pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

**17. LEASE LIABILITIES (continued)**

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	<b>30 Juni 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
Depreciation expense of right-of-use assets (Note 10)	966.341.876	2.316.034.364
Interest expense on lease liabilities	46.510.362	275.341.980
<b>Total amount recognized in profit or loss</b>	<b>1.012.852.238</b>	<b>2.591.376.344</b>

The Group had total cash outflows for leases of Rp 922,822,432, and Rp 2,873,153,529 in June 30 2023 and December 31 2022, respectively.

**18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Kelompok Usaha memiliki kontrak pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor yang digunakan dalam operasinya, dengan PT BCA Finance, pihak ketiga. Jangka waktu utang angsuran tersebut adalah 4 tahun. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, rincian pembayaran minimum pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
PT Bank BCA Finance	9.094.248.855	10.183.927.132
Dikurangi bagian jangka pendek	(1.881.017.015)	(2.970.695.292)
<b>Bagian jangka Panjang</b>	<b>7.213.231.840</b>	<b>7.213.231.840</b>

**18. CONSUMER FINANCING PAYABLES**

The Group has consumer financing payables contracts for motor vehicles used in its operations with PT BCA Finance, third parties. The installment payable will mature in 4 years. As of June 30, 2023, and December 31 2022, the details of the minimum payment on the financing are as follows:

PT Bank BCA Finance
Less current portion
<b>Long-term portion</b>

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Kelompok Usaha memiliki program pensiun manfaat pasti yang sepenuhnya tidak didanai untuk mencakup seluruh karyawan tetap. Kelompok Usaha mencadangkan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 didasarkan pada laporan aktuarial aktuaris independen, AAR Actuarial Consulting, KKA Azwir Arifin & Rekan dan PT Quattro Asia Consulting, masing-masing pada tanggal 27 Januari 2023. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
Tingkat bunga diskonto	7,44%	7,44%
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%
Umur pensiun normal	55 tahun / 55 years old	55 tahun / 55 years old

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The Group has a wholly unfunded defined benefit pension plan covering substantially all of its regular employees. The Group recognized post-employment benefit obligation in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liability as of December 31, 2022 were based on the actuarial reports of independent actuary, AAR Actuarial Consulting, KKA Azwir Arifin & Rekan and PT Quattro Asia Consulting dated January 27, 2023 respectively. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method, with the following main assumptions:

Annual discount rate
Salary increase rate
Normal retirement age

**PT CARSURIN TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal 30 Juni 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Six Months Period Ended**  
**June 30 2023**  
**(Expressed in Indonesia Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

	<b>30 Juni 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>	
Tingkat pengunduran diri:			<i>Resignation rate:</i>
Usia 18-29 (per tahun)	10%	10%	<i>Ages of 18-29 (p.a)</i>
Usia 30-39 (per tahun)	5%	5%	<i>Ages of 30-39 (p.a)</i>
Usia 40-44 (per tahun)	3%	3%	<i>Ages of 40-44 (p.a)</i>
Usia 45-49 (per tahun)	2%	2%	<i>Ages of 45-49 (p.a)</i>
Usia 50-54 (per tahun)	1%	1%	<i>Ages of 50-54 (p.a)</i>
Tingkat disabilitas	10% dari Tabel Mortalitas / 10% of Mortality Rate	10% dari Tabel Mortalitas / 10% of Mortality Rate	<i>Illness rate</i>
Tingkat mortalitas	TM IV / 2019	TM IV / 2019	<i>Mortality rate</i>

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The employees benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:*

	<b>30 Juni 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>	
Biaya jasa kini	-	2.796.729.949	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	-	1.038.707.725	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	-	(1.543.594.266)	<i>Past service cost</i>
<b>Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi</b>	<b>-</b>	<b>2.291.843.408</b>	<b><i>Defined benefit costs recognized in profit or loss</i></b>
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	-	-	<i>Actuarial loss (gain) arising from changes in financial assumption</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas penyesuaian pengalaman	-	(448.920.845)	<i>Actuarial loss (gain) arising from experience adjustments</i>
<b>Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain</b>	<b>-</b>	<b>(448.920.845)</b>	<b><i>Remeasurements recognized in other comprehensive income</i></b>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

*Movements in the present value of the long-term employee benefits liability are as follows:*

	<b>30 Juni 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>	
Saldo awal	15.839.734.690	15.316.272.377	<i>Beginning balance</i>
Beban yang diakui dalam laba rugi (Catatan 26):			<i>Expense recognized in profit or loss (Note 26):</i>
Biaya jasa kini	-	2.796.729.949	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	-	1.038.707.725	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	-	(1.543.594.266)	<i>Past service cost</i>
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain			<i>Remeasurements recognized in other comprehensive income</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	-	-	<i>Actuarial loss (gain) arising from changes in financial assumption</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas penyesuaian pengalaman	-	(448.920.845)	<i>Actuarial loss (gain) arising from experience adjustments</i>
Pembayaran pesangon	(997.294.000)	(1.319.460.250)	<i>Severance payment</i>
<b>Total</b>	<b>14.842.440.690</b>	<b>15.839.734.690</b>	<b><i>Total</i></b>



**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022			
Tingkat Diskonto	1% (1%)	14.299.364.801 (16.946.236.508)	Discount Rate
Tingkat kenaikan gaji	1% (1%)	16.968.911.570 (14.258.442.634)	Salary Growth Rate

**20. MODAL SAHAM**

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, komposisi pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 Juni 2023				
Pemegang Saham	Total Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Total Modal Saham / Total Share Capital	Shareholders
Sheila Maria Tiwan	1.439.376.000	62,80%	71.968.800.000	Sheila Maria Tiwan
Flora Regina Regian	852.624.000	37,20%	42.631.200.000	Flora Regina Regian
<b>Total</b>	<b>2.292.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>114.600.000.000</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2022				
Pemegang Saham	Total Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Total Modal Saham / Total Share Capital	Shareholders
Sheila Maria Tiwan	1.017.360.000	62,80%	50.868.000.000	Sheila Maria Tiwan
Flora Regina Regian	602.640.000	37,20%	30.132.000.000	Flora Regina Regian
<b>Total</b>	<b>1.620.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>81.000.000.000</b>	<b>Total</b>

Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Desember 2022, para pemegang saham memutuskan untuk:

- i. Menyetujui untuk memberikan dispensasi sehubungan dengan keterlambatan diadakannya penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 1968 sampai dengan tahun buku 2014.

Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (lanjutan)

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The sensitivity of the employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows::

**20. SHARE CAPITAL**

As of June 30, 2023, and December 31, 2022, the composition of the Company's shareholders is as follows:

In accordance with the Circular Resolution of the Shareholders in lieu of the Annual General Meeting of Shareholders

In accordance with the Circular Resolution of the Shareholders in lieu of the Annual General Meeting of Shareholders on December 21, 2022, the shareholders decided to:

- i. Agree to grant dispensation in connection with the delay in convening the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 1968 to 2014.

In accordance with the Circular Resolution of the Shareholders in lieu of the Annual General Meeting of Shareholders (Dividen)

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

- ii. Memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab (*Acquit de Change*) sepenuhnya kepada seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk kepentingan Perusahaan yang sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan untuk periode tahun buku 2014 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.
- iii. Menyetujui laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 31 Desember 2022 yang digunakan untuk cadangan sebesar Rp 800.000.000.
- iv. Menyetujui untuk merubah nilai nominal saham dalam Perseroan dari semula sebesar Rp 4.000.000 per saham menjadi Rp 50 per saham.
- v. Menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi sebesar Rp 324.000.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi sebesar Rp 81.000.000.000 yang dalam peningkatan modal tersebut menerbitkan sebanyak 1.600.000.000 saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 80.000.000.000 yang diambil bagian oleh Sheila Maria Tiwan sejumlah 1.004.800.000 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 50.240.000.000 dan Flora Regina Regian sejumlah 595.200.000 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 29.760.000.000, Dimana penyeteroran atas pengambilan bagian saham baru tersebut dilakukan dengan kapitalisasi sebagian saldo laba tahan perseroan sampai dengan tahun 2021. Perubahan Modal tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0331442 tanggal 23 Desember 2022.
- vi. Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., No. 117 tanggal 27 Februari 2023, menyetujui peningkatan modal ditempatkan/disetor sebesar Rp 81.000.000.000 menjadi Rp 114.600.000.000 yang berasal dari kapitalisasi Sebagian laba ditahan Perseroan sampai dengan tahun buku 2022 dengan jumlah Rp 33.600.000.000, untuk pemegang saham Sheila Maria Tiwan nominal seluruhnya menjadi Rp 21.100.800.000 dan Flora Regina Regian Rp 12.499.200.000 yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0032046 tanggal 27 Februari 2023.

**20. SHARE CAPITAL (continued)**

- ii. Provide full release and discharge of responsibility (*Acquit de Change*) to all the Company's Board of Commissioners and Directors for the management and supervisory actions that have been carried out for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company for the 2014 financial year period ending on December 31, 2014.
- iii. Approved the Company's net profit for the financial year December 31, 2022 to be used for reserves of Rp 800,000,000.
- iv. Approved to change the nominal value of shares in the Company from the original Rp 4,000,000 per share to Rp 50 per share.
- v. Approved to increase the Company's authorized capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 324,000,000,000 with issued and paid-up capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 81,000,000,000 which in the increase in capital issued 1,600,000,000 shares, with a value the nominal value of each share is Rp 80,000,000,000 which is subscribed by Sheila Maria Tiwan in the amount of 1,004,800,000 shares, with a total nominal value of Rp 50,240,000,000 and Flora Regina Regian in the amount of 595,200,000 shares, with a total nominal value of Rp 29,760,000,000. Where the deposit for taking part in the new shares is carried out by capitalizing a portion of the company's retained earnings balance until 2021. The Change in Capital has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0331442 dated 23 December 2022
- vi. Based on Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., No. 117 dated February 27, 2023, approved an increase in issued/paid-up capital of IDR 81,000,000,000 to IDR 114,600,000,000 originating from capitalization. Part of the Company's retained earnings up to the 2022 financial year with a total of IDR 33,600,000,000, for Sheila Maria Tiwan's shareholders with a total nominal value to IDR 21,100,800,000 and Flora Regina Regian to IDR 12,499,200,000 which was ratified through the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0032046 dated February 27, 2023.

## 20. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., No. 117 tanggal 27 Februari 2023, menyetujui untuk mengesahkan:
- I. Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
  - II. Penggunaan laba bersih konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp 29.937.613.683
    - Sebesar Rp 3.000.000.000 telah dibagikan sebagai dividen interim sesuai dengan akta No. 67 tanggal 14 Februari 2023
    - Sebesar Rp 55.000.000 disisihkan sebagai cadangan wajib Perseroan untuk memenuhi ketentuan pasal 70 ayat 3 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007
    - Sisanya sebesar Rp 26.882.613.683 dibukukan sebagai laba ditahan
  - III. Menyetujui dan menegaskan alamat Perseroan dalam sistem Administrasi Hukum (AHU) online yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0095492 tanggal 27 Februari 2023
  - IV. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan/disetor yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0032046 tanggal 27 Februari 2023.
  - V. Menyetujui perubahan anggaran dasar sehubungan dengan pembagian dividen saham dan peningkatan modal dasar yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0012782.AH.01.02 tanggal 27 Februari 2023.
  - VI. Menegaskan bahwa setelah pengubahan nilai nominal saham, peningkatan modal dan pembagian dividen saham sebagaimana diuraikan di atas berlaku efektif sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan bertalian dengan modal ditempatkan.

### Dividen

Berdasarkan Akta Notaris Devia Buniarto, S.H., M.Kn., No. 04 tanggal 28 Januari 2021, sehubungan dengan menetapkan jumlah dividen sebesar Rp 2.100.000.000 dari laba tahun buku 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Devia Buniarto, S.H., M.Kn., No. 04 tanggal 25 Februari 2022, sehubungan dengan menetapkan jumlah dividen sebesar Rp 2.350.000.000 dari laba tahun buku 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Devia Buniarto, S.H., M.Kn., No. 03 tanggal 28 Oktober 2022, sehubungan dengan menetapkan jumlah dividen sebesar Rp 5.400.000.000 dari laba tahun buku 2021.

## 20. SHARE CAPITAL (continued)

- Based on Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., No. 117 dated 27 February 2023, agreed to ratify:*
- I. Company Financial Statements for the financial year ended December 31, 2022*
  - II. The use of the Company's consolidated net profit for the financial year ending December 31, 2022 amounting to Rp 29,937,613,683*
    - A total of Rp 3,000,000,000 has been distributed as interim dividends in accordance with deed no. 67 dated 14 February 2023*
    - A total of Rp 55,000,000 is set aside as the Company's mandatory reserves to comply with the provisions of Article 70 paragraph 3 of Law Number 40 of 2007*
    - The remaining Rp 26,882,613,683 was recorded as retained earnings*
  - III. Approve and confirm the Company's address in the online Legal Administration system (AHU) which has been ratified through the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0095492 dated 27 February 2023*
  - IV. Approve the increase in issued/paid up capital which has been approved through the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0032046 dated 27 February 2023.*
  - V. Approved the amendment to the articles of association in connection with the distribution of stock dividends and an increase in the authorized capital which was ratified through the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0012782.AH.01.02 dated 27 February 2023.*
  - VI. Affirms that after changing the nominal value of the shares, the increase in capital and the distribution of share dividends as described above are effective in accordance with the applicable laws and regulations and are related to the issued capital.*

### Dividen

*Based on Notarial Deed No. 04 dated January 28, 2021, of Devia Buniarto, S.H., M.Kn., in connection with determining the amount of dividends of Rp 2,100,000,000 from profits for the 2019 fiscal year.*

*Based on Notarial Deed No. 04 dated February 25, 2022, of Devia Buniarto, S.H., M.Kn., in connection with determining the amount of dividends of Rp 2,350,000,000 from profits for the 2020 fiscal year.*

*Based on Notarial Deed No. 03 dated October 28, 2022, of Devia Buniarto, S.H., M.Kn., in connection with determining the amount of dividends of Rp 5,400,000,000 from profits for the 2021 fiscal year.*

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Dividen (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi sebagai pengganti rapat direksi tanggal 27 Oktober 2022, sehubungan dengan persetujuan kepada Dewan Komisaris untuk melaksanakan pembagian dividen interim untuk tahun buku 2022 kepada para pemegang saham sebesar Rp 3.000.000.000, yang akan dibagikan pada 28 Oktober 2022.

**20. SHARE CAPITAL (continued)**

Dividen (continued)

Based on the Board of Directors' Decree in lieu of the directors' meeting on October 27, 2022, in connection with the approval of the Board of Commissioners to distribute interim dividends for the 2022 financial year to shareholders in the amount of Rp 3,000,000,000, which will be distributed on October 28, 2022.

**21. SALDO LABA**

	<u>30 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>	
<b>Belum ditentukan penggunaannya</b>			<b>Unappropriated</b>
Saldo awal	33.665.707.078	95.278.093.395	Beginning balance
Laba neto tahun berjalan	11.232.766.749	29.937.613.683	Net profit for the year
Pembagian dividen Tunai	-	(10.750.000.000)	Cash dividend distributed
Peningkatan modal saham	(33.600.000.000)	(80.000.000.000)	Increase paid-in Capital
<b>Telah ditentukan penggunaannya</b>			<b>Appropriated</b>
Cadangan umum	(55.000.000)	(800.000.000)	General reserves
<b>Neto</b>	<b><u>11.243.473.827</u></b>	<b><u>33.665.707.078</u></b>	<b>Net</b>

**21. RETAINED EARNINGS**

**22. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

	<u>30 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>	
Saldo awal	849.720.121	500.534.721	Beginning balance
<u>Penambahan</u>			<u>Additional</u>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	448.920.845)	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait Kepentingan nonpengendali	-	(98.762.586)	Related income tax Non-controlling interests
	-	(972.859)	
<b>Neto</b>	<b><u>849.720.121</u></b>	<b><u>849.720.121</u></b>	<b>Net</b>

**22. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

**23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, kepentingan nonpengendali yang ada dalam Perusahaan dimiliki oleh Sheila Maria Tiwan masing-masing sebesar Rp 1.905.242.552 dan Rp 1.786.616.799.

**23. NON-CONTROLLING INTEREST**

On June 30, 2023 and December 31 2022, Non-controlling interest in the Company owned by Sheila Maria Tiwan amounted Rp 1,905,242,552, and Rp 1,786,616,799, respectively.

**24. PENDAPATAN**

	<u>30 Juni 2023</u>	<u>30 Juni 2022</u>	
Inspeksi	163.179.188.444	133.500.700.275	Inspection
Pengujian	22.947.437.997	14.848.706.525	Testing
Sertifikasi	3.577.556.796	4.482.698.365	Certification
Konsultasi	3.508.363.688	2.945.771.681	Consulting
Penjualan barang	4.672.010.474	315.900.000	Product Sales
<b>Total</b>	<b><u>197.884.557.399</u></b>	<b><u>156.093.776.846</u></b>	<b>Total</b>

**24. REVENUES**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022, seluruhnya pendapatan dari pihak ketiga.

For the years ended June 30, 2023 and June 30 2022, all revenues are from third parties.

**PT CARSURIN TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal 30 Juni 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Six Months Period Ended**  
**June 30 2023**  
**(Expressed in Indonesia Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**24. PENDAPATAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

**25. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	<b>30 Juni 2023</b>
Survei	49.837.119.726
Tenaga Kerja	27.680.516.836
Alih daya	7.112.357.263
Bahan habis pakai	5.331.896.226
Penyusutan (Catatan 10)	4.007.635.769
Kurir	2.092.693.519
Perjalanan dinas	1.048.078.779
Pelatihan	534.761.609
Pemasaran	1.137.949.712
Sewa	661.255.224
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	1.611.196.300
<b>Total</b>	<b>101.055.460.963</b>

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022, tidak terdapat pembelian dari dan/atau pembayaran kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan konsolidasian.

**26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>30 Juni 2023</b>
Gaji dan tunjangan	48.325.547.440
Sewa	6.201.299.723
Penyusutan (Catatan 10)	4.860.629.955
Karyawan	
operasional	2.663.101.723
Pemeliharaan	5.991.433.012
Perjalanan dinas	2.616.706.463
Utilitas	1.676.328.238
Imbalan kerja karyawan (Catatan 19)	-
Amortisasi (Catatan 11)	27.501.414
Kantor	1.332.351.939
Asosiasi bisnis dan Perdagangan	927.710.906
Alih daya	1.419.478.011
Telekomunikasi	785.993.094
Transportasi	598.750.173
Konsumsi	477.915.517
Asuransi	323.452.443
Jasa profesional	340.543.827
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	109.101.660
<b>Total</b>	<b>78.677.845.538</b>

**24. REVENUES (continued)**

For the years ended June 30, 2023 and June 30 2022, there is no revenue from customers which exceeds 10% of the total consolidated revenue.

**25. COSTS OF REVENUES**

	<b>30 Juni 2022</b>	
	42.027.228.283	Survey
	22.722.898.555	Employee
	5.357.409.359	Outsourcing
	3.287.964.341	Consumable
	2.736.648.245	Depreciation (Note 10)
	1.458.535.802	Courier
	904.487.555	Business trip
	709.819.911	Training
	516.845.797	Marketing
	238.588.099	Rent
	1.281.097.904	Others (each below Rp 500 Millions)
<b>Total</b>	<b>81.241.523.851</b>	<b>Total</b>

For the years ended June 30, 2023 and June 30 2022, there were no purchases from and/or payments to any suppliers of more than 10% of the total consolidated costs of revenues.

**26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<b>30 Juni 2022</b>	
	42.584.657.336	Salary and wages
	4.923.619.884	Rent
	3.542.671.668	Depreciation (Note 10)
	2.095.438.875	Non operational employee
	2.475.177.741	Maintenance
	1.910.118.056	Business trip
	1.456.556.541	Utility
	-	Employee benefits (Note 19)
	71.557.114	Amortization (Note 11)
	910.997.419	Office
	829.071.702	Trade and business Associate
	1.017.317.708	Outsourcing
	643.641.786	Telecommunication
	466.651.200	Transportation
	287.719.595	Consumption
	133.253.863	Asurance
	70.929.500	Professional fees
	-	Allowance of impairment losses trade receivables (Note 5)
	108.598.874	Others (each below Rp 50 millions)
<b>Total</b>	<b>63.527.978.862</b>	<b>Total</b>

**27. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA**

	30 Juni 2023	30 Juni 2022	
Keuntungan / Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 10)	(16.833.194)	42.537.017	Gain / Loss on sale of fixed assets (Note 10)
Pemulihan piutang (Catatan 5)	-	-	Recovery receivables (Note 5)
Penghasilan bunga	94.912.303	55.830.241	Interest income
Administrasi bank	(91.146.960)	(86.257.660)	Bank admin
Pajak lain	(137.318.209)	(13.796.727)	Other tax
Lain-lain - neto	(321.651.663)	(280.202.211)	Others - net
<b>Total</b>	<b>(472.037.723)</b>	<b>(281.889.340)</b>	<b>Total</b>

**27. OTHER INCOME (EXPENSES)**

**28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**a. Piutang lain-lain (Catatan 6)**

	30 Juni 2023	31 Desember 2022	
PT Energy Survey International	-	1.177.749.050	PT Energy Survey International
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>1.177.749.050</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>0,00%</b>	<b>0,69%</b>	<b>Percentage of total assets</b>

**28. RELATED PARTIES TRANSACTIONS**

**a. Other Receivables (Note 6)**

**b. Utang lain-lain**

	30 Juni 2023	31 Desember 2022	
PT Energi Inspeksi International	-	3.632.000	PT Energi Inspeksi International
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b>0,00%</b>	<b>0,00%</b>	<b>Percentage of total liabilities</b>

**b. Other payables**

Piutang dan utang lain-lain pihak berelasi merupakan pinjaman dari pihak berelasi, tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu.

Due from and due to related parties represent loans from related parties which are non-interest bearing and have no maturity date.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

These transactions are done based on terms agreed by both parties, which is not the same term with other transaction with third parties.

**c. Kompensasi kepada manajemen kunci**

Anggota manajemen kunci didefinisikan sebagai Dewan Komisaris ("BOC") dan Direksi ("BOD"). Kompensasi kepada Direksi dan honorarium Dewan Komisaris hanya merupakan imbalan jangka pendek berupa gaji masing-masing sebesar Rp. 9.490.695.917 dan Rp 14.944.968.200, untuk 30 Juni 2023 dan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

**c. Compensation of key management**

Key management members are defined as Boards of Commissioners ("BOC") and Directors ("BOD"). The compensation to BOD and honorarium for BOC represents only short-term benefits in the form of salaries which were amounted to Rp 9,490,695,917 and Rp 14,944,968,200 for the years ended June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

Tidak terdapat kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka Panjang

There is no compensation in the form of long-term employee benefits.

**28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**28. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)**

*Nature of transaction and relationship with related parties are as follows:*

<b>Pihak Berelasi / Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan / Nature of Relationships</b>	<b>Sifat Transaksi / Nature of Transactions</b>
Ny. Sheila Maria Tiwan	Pemegang saham/ <i>shareholder</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Energy Survey International	Pihak berelasi lainnya/ <i>other related parties</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Energi Inspeksi International	Pihak berelasi lainnya/ <i>other related parties</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>

**29. LABA PER SAHAM DASAR**

	<b>30 Juni 2023</b>	<b>30 Juni 2022</b>	
Laba neto tahun berjalan	11.114.140.996	5.728.850.453	<i>Net profit for the year</i>
Total rata-rata tertimbang saham	2.187.057.534	20.000.000	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
<b>Laba per saham</b>	<b>5,08</b>	<b>286,44</b>	<b><i>Earnings per share</i></b>

**29. BASIC EARNING PER SHARE**

**30. INSTRUMEN KEUANGAN**

Kecuali utang bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Jumlah tercatat utang bank mendekati nilai wajar karena telah dikenakan bunga yang sesuai dengan bunga pasar.

Nilai wajar dari liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen diperkirakan sebagai nilai sekarang dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS**

*Except bank loans, lease liabilities and consumer financing payables, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.*

*The carrying amount of bank loans is close to the fair value since interest rates have already reflected market rate.*

*The carrying amount of lease liabilities and consumer financing payables is close The fair value of lease liabilities is estimated as the present value of all future cash flows discounted using the current rate for instrument on similar terms, credit risk and remaining maturities.*

**31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Kelompok Usaha memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko kelompok usaha untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan kelompok Usaha.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES**

*The Group is exposed to credit risk and liquidity risk. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.*

**PT CARSURIN TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada  
Tanggal 30 Juni 2023  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARSURIN TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Six Months Period Ended  
June 30 2023  
(Expressed in Indonesia Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Kredit**

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Kelompok Usaha.

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama melekat pada rekening bank dan piutang lain-lain. Kelompok Usaha menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang lain-lain dilakukan dengan pihak berelasi. Eksposur Kelompok Usaha dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan mencerminkan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES (continued)**

**Credit Risk**

Credit risk refers to the risk that a counter party will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's exposure to credit risk is primarily attributed to cash in banks and other accounts receivable. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Other receivable are entered with related party. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements represents the Group's exposure to credit risk.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

		30 Juni 2023						
		Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Not Impaired	< 3 bulan / < 3 Months	> 3 bulan dan < 1 tahun / > 3 months and < 1 year	> 1 tahun / > 1 year	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
Kas dan bank	10.776.742.094	-	-	-	-	-	10.776.742.094	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	35.658.689.599	8.824.530.400	-	47.030.954.448	-	(41.640.281.235)	49.873.893.212	Trade receivables
Piutang lain-lain	166.000.004	-	-	-	-	-	166.000.004	Other receivables
<b>Total</b>	<b>46.601.431.697</b>	<b>8.824.530.400</b>	<b>-</b>	<b>47.030.954.448</b>	<b>-</b>	<b>(41.640.281.235)</b>	<b>60.816.635.310</b>	<b>Total</b>
		31 Desember 2022						
		Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Not Impaired	< 3 bulan / < 3 Months	> 3 bulan dan < 1 tahun / > 3 months and < 1 year	> 1 tahun / > 1 year	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
Kas dan bank	23.354.158.968	-	-	-	-	-	23.354.158.968	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	32.328.586.552	13.730.855.345	-	45.108.967.902	-	(41.640.281.235)	49.528.128.564	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.301.749.054	-	-	-	-	-	1.301.749.054	Other receivables
<b>Total</b>	<b>56.984.494.574</b>	<b>13.730.855.345</b>	<b>-</b>	<b>45.108.967.902</b>	<b>-</b>	<b>(41.640.281.235)</b>	<b>74.184.036.586</b>	<b>Total</b>



**31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas**

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Kelompok Usaha pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES (continued)**

**Liquidity Risk**

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity Group based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

<b>30 Juni 2023</b>					
	<b>Kurang dari 1 Tahun / Less than 1 Year</b>	<b>1 - 3 Tahun / 1 - 3 Years</b>	<b>Lebih dari 3 Tahun / More than 3 Years</b>	<b>Total / Total</b>	
Utang usaha	12.768.363.391	-	-	12.768.363.391	Trade payables
Beban akrual	2.775.504.567	-	-	2.775.504.567	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	-	-	-	Other payables
Utang bank	13.792.367.321	-	9.030.181.922	22.822.549.243	Bank loans
Liabilitas sewa	608.912.502	-	-	608.912.502	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	1.881.017.015	7.213.231.840	-	9.094.248.855	Consumer financing payables
<b>Total</b>	<b>31.826.164.796</b>	<b>7.213.231.840</b>	<b>9.030.181.922</b>	<b>48.069.578.558</b>	<b>Total</b>

<b>31 Desember 2022</b>					
	<b>Kurang dari 1 Tahun / Less than 1 Year</b>	<b>1 - 3 Tahun / 1 - 3 Years</b>	<b>Lebih dari 3 Tahun / More than 3 Years</b>	<b>Total / Total</b>	
Utang usaha	1.448.149.611	-	-	1.448.149.611	Trade payables
Beban akrual	867.600.376	-	-	867.600.376	Accrued expenses
Utang lain-lain	3.632.000	-	-	3.632.000	Other payables
Utang bank	3.769.304.191	-	9.030.181.922	12.799.486.113	Bank loans
Liabilitas sewa	1.601.734.934	-	-	1.601.734.934	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	2.970.695.292	7.213.231.840	-	10.183.927.132	Consumer financing payables
<b>Total</b>	<b>10.661.116.404</b>	<b>7.213.231.840</b>	<b>9.030.181.922</b>	<b>26.904.530.166</b>	<b>Total</b>

**31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Kelompok Usaha mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan kebutuhan bisnis. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan besaran dividen bagi pemegang saham, menerbitkan saham baru, melakukan penawaran umum, membeli kembali saham yang beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan konversi hutang ke modal saham ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mengamankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya yang wajar.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, rasio pengungkit Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>	
Total liabilitas	66.612.578.164	55.562.227.348	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	(10.776.742.094)	(23.354.158.968)	Less cash on hand and in banks
<b>Liabilitas neto</b>	<b>55.835.836.070</b>	<b>32.208.068.380</b>	<b>Net liabilities</b>
<b>Total ekuitas</b>	<b>125.642.951.396</b>	<b>114.528.810.400</b>	<b>Total equity</b>
<b>Rasio pengungkit</b>	<b>0,44</b>	<b>0,28</b>	<b>Gearing ratio</b>

**32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>	
Perolehan aset tetap melalui pembiayaan konsumen	546.854.069	12.665.730.184	Acquisition of fixed assets through consumer financing
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	-	-	Acquisition of fixed assets through lease liabilities
Perolehan aset tetap melalui uang muka	2.269.484.333	5.643.994.329	Acquisition of fixed assets through advance
Peningkatan modal saham dari kapitalisasi saldo laba	33.600.000.000	80.000.000.000	Share capital increase from the capitalization of retained earnings

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES (continued)**

**Capital Management**

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio between total liabilities and equity in order to support its business and maximizing value for shareholders and other stakeholders.

The Group manages its capital structure and makes adjustments as necessary, based on change in economic and business conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issued new shares, public offering, shares buy back, acquired new borrowing, conversion debt to equity or sale the asset to cover the loan. The objective of management policy is consistently maintaining the healthy capital structure in the long run in order to ensure the access to the several financing alternatives at minimum cost of fund.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group's gearing ratio are as follows:

**32. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION**

Activities not affecting cash flows are as follows:

**PT CARSURIN TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal 30 Juni 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Six Months Period Ended**  
**June 30 2023**  
**(Expressed in Indonesia Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

**32. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION (continued)**

*Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:*

30 Juni 2023					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Arus kas-neto / Cash flows-net</u>	<u>Lain-lain / Others</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Utang bank	12.799.486.113	10.023.063.130	-	22.822.549.243	<i>Bank loans</i>
Liabilitas sewa	1.601.734.934	(992.822.432)	-	608.912.502	<i>Lease liabilities</i>
Utang pembiayaan konsumen	10.183.927.132	(1.636.532.346)	546.854.069	9.094.248.855	<i>Consumer financing payables</i>
31 Desember 2022					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Arus kas-neto / Cash flows-net</u>	<u>Lain-lain / Others</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Utang bank	13.043.832.544	(244.346.431)	-	12.799.486.113	<i>Bank loans</i>
Liabilitas sewa	4.474.888.463	(2.873.153.529)	-	1.601.734.934	<i>Lease liabilities</i>
Utang pembiayaan konsumen	2.549.522.983	(5.031.326.035)	12.665.730.184	10.183.927.132	<i>Consumer financing payables</i>

**PT CARSURIN TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada  
Tanggal 30 Juni 2023  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six Months Period Ended  
June 30 2023  
(Expressed in Indonesia Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. SEGMENT OPERASI**

**33. OPERATING SEGMENT**

	30 Juni 2023											
	<i>Charcoal</i>	<i>Coal</i>	<i>Food &amp; Agricultural</i>	<i>Environment</i>	<i>Inspection &amp; Certification</i>	<i>Product &amp; System Certification</i>	<i>Marine</i>	<i>Minerals</i>	<i>Petrochem</i>	<i>UAV</i>	<i>Eliminasi</i>	<i>Total</i>
Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain / <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>												
Pendapatan / <i>Revenues</i>	11.622.121.684	67.353.520.097	17.440.744.967	357.132.513	4.085.386.690	1.484.568.655	9.348.807.373	68.471.132.520	12.752.332.426	4.968.810.474	-	197.884.557.399
Beban pokok pendapatan / <i>Costs of goods sold</i>	(2.122.782.968)	(23.364.910.146)	(8.625.424.124)	(692.325.541)	(4.590.609.055)	(1.776.488.389 )	(5.637.954.425 )	(43.141.524.829 )	(6.847.039.081 )	(4.256.402.405 )	-	(101.055.460.963)
Laba bruto / <i>Gross profit</i>	<b>9.499.338.716</b>	<b>43.988.609.951</b>	<b>8.815.320.843</b>	<b>(335.193.028)</b>	<b>(505.222.365)</b>	<b>(291.919.734)</b>	<b>3.710.852.948</b>	<b>25.329.607.691</b>	<b>5.905.293.345</b>	<b>712.408.069</b>	-	<b>96.829.096.436</b>
Beban umum dan administrasi / <i>General and administrative expenses</i>												(78.677.845.538)
Penghasilan (beban) lainnya / <i>Other income (expenses)</i>												(472.037.723)
Bagian laba bersih entitas asosiasi / <i>Share in net profit of associate</i>												-
Biaya keuangan / <i>Finance cost</i>												(1.233.028.662)
Laba sebelum pajak penghasilan / <i>Profit before income tax</i>												<b>16.446.184.513</b>
Beban pajak penghasilan / <i>Income tax expenses</i>												(5.332.043.517)
Laba neto / <i>Net profit</i>												<b>11.114.140.996</b>
Pengukuran kembali atas Liabilitas imbalan kerja / <i>Remeasurement of employee benefits liability</i>												-
Pajak penghasilan terkait / <i>Related income tax</i>												-

**PT CARSURIN TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal 30 Juni 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Six Months Period Ended**  
**June 30 2023**  
**(Expressed in Indonesia Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**33. OPERATING SEGMENT (continued)**

	30 Juni 2023 (lanjutan/continued)										Total	
	Charcoal	Coal	Food & Agricultural	Environment	Inspection & Certification	Product & System Certification	Marine	Minerals	Petrochem	UAV		Eliminasi
Total laba komprehensif / Total comprehensive income												11.114.140.996
Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position												
Piutang usaha - neto / Trade receivables - net												49.873.893.212
Aset lancar lainnya / Other current assets												42.269.467.137
<b>Total aset lancar / Total current assets</b>												<b>92.048.155.679</b>
Aset tetap - neto / Fixed assets - net												72.628.123.615
Aset tidak lancar lainnya / Other non-current assets												27.579.250.266
<b>Total aset tidak lancar / Total non-current assets</b>												<b>100.207.373.881</b>
<b>Total Aset / Total Assets</b>												<b>192.350.734.230</b>
Utang usaha / Trade payables												12.768.363.391
Utang lancar lainnya / Other current liabilities												22.853.564.991
<b>Total liabilitas jangka pendek / Total current liabilities</b>												<b>35.621.928.382</b>
Total liabilitas jangka panjang / Total non-current liabilities												31.085.854.452
<b>Total Liabilitas / Total Liabilities</b>												<b>66.707.728.834</b>

**PT CARSURIN TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal 30 Juni 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Six Months Period Ended**  
**June 30 2023**  
**(Expressed in Indonesia Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**33. OPERATING SEGMENT (continued)**

	30 Juni 2022											Total
	Charcoal	Coal	Food & Agricultural	Environment	Inspection & Certification	Product & System Certification	Marine	Minerals	Petrochem	UAV	Eliminasi	
<b>Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain / Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>												
Pendapatan / Revenues	7.439.162.746	48.405.945.438	17.411.572.218	62.125.000	3.783.705.585	1.725.763.929	9.149.171.623	55.668.654.861	9.611.490.719	2.836.184.727	-	156.093.776.846
Beban pokok pendapatan / Costs of goods sold	(1.142.021.885)	(18.146.367.838)	(7.002.044.611)	(225.863.128)	(3.102.378.419)	(1.645.270.741)	(5.754.996.438)	(37.437.625.178)	(4.725.408.751)	(2.059.546.862)	-	(81.241.523.851)
Laba bruto / Gross profit	<b>6.297.140.861</b>	<b>30.259.577.600</b>	<b>10.409.527.607</b>	<b>(163.738.128)</b>	<b>681.327.166</b>	<b>80.493.188</b>	<b>3.394.175.185</b>	<b>18.231.029.683</b>	<b>4.886.081.968</b>	<b>776.637.865</b>	-	<b>74.852.252.995</b>
Beban umum dan administrasi / General and administrative expenses												(63.527.978.862)
Penghasilan (beban lainnya) / Other income (expenses)												(281.889.340)
Bagian laba bersih entitas asosiasi/ Share in net profit of associate												-
Biaya keuangan / Finance cost												(1.125.795.611)
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before income tax												<b>9.916.589.182</b>
Beban pajak penghasilan / Income tax expenses												(4.187.738.729)
Laba neto / Net profit												<b>5.728.850.453</b>
Pengukuran kembali atas Liabilitas imbalan kerja / Remeasurement of employee benefits liability												-
Pajak penghasilan terkait / Related income tax												-
<b>Total laba komprehensif / Total comprehensive income</b>												<b>5.728.850.453</b>
<b>Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position</b>												
Piutang usaha - neto / Trade receivables - net												42.645.726.379
Aset lancar lainnya / Other current assets												38.688.998.993
<b>Total Aset Lancar / Total Current Assets</b>												<b>84.334.725.372</b>
Aset tetap - neto / Fixed assets - net												49.536.333.773
Aset tidak lancar lainnya / Other non-current assets												20.844.266.412
<b>Total Aset Tidak Lancar / Total non-current assets</b>												<b>70.380.600.185</b>
<b>Total Aset / Total Assets</b>												<b>154.715.325.558</b>

**PT CARSURIN TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada  
Tanggal 30 Juni 2023  
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARSURIN TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six Months Period Ended  
June 30 2023  
(Expressed in Indonesia Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**33. OPERATING SEGMENT (continued)**

	30 Juni 2022 (lanjutan/continued)											
	Charcoal	Coal	Food & Agricultural	Environment	Inspection & Certification	Product & System Certification	Marine	Minerals	Petrochem	UAV	Eliminasi	Total
Utang usaha / Trade payables												4.365.240.526
Utang lancar lainnya / Other current liabilities												25.925.306.381
<b>Total liabilitas jangka pendek / Total current liabilities</b>												<b>30.290.546.907</b>
Total liabilitas jangka panjang / Total non-current liabilities												26.327.112.448
<b>Total Liabilitas / Total Liabilities</b>												<b>56.617.659.355</b>

### 34. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Untuk tujuan penawaran umum perdana Perusahaan. Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasi dengan beberapa perubahan penyajian dan perubahan atau penambahan pengungkapan pada Catatan atas laporan keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Rincian perubahan berupa tambahan penyajian dan tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

### 34. REISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS

*For the purpose of the initial public offering of the Company, the Company has reissued the consolidated financial statements with several changes in presentation and change or additional disclosures in Notes to the consolidated financial statements as follows:*

*Details of the change in several changes in presentation and additional disclosures in the notes to the financial statements are as follows:*

<b>Catatan / Notes</b>	<b>Perubahan / Reissuance</b>
Laporan Posisi Keuangan / <i>Statement of Financial Position</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Telah disesuaikan terkait penyajian uang muka dan beban dibayar dimuka / <i>Has been adjusted regarding the presentation of advances and prepaid expenses.</i></li><li>- Telah ditambahkan pengungkapan atas catatan saldo laba / <i>Has been added disclosure of retained earnings</i></li></ul>
Laporan Arus Kas / <i>Statement of Cash Flows</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Telah ditambahkan referensi catatan untuk masing-masing arus kas dari aktivitas mengacu pada masing-masing akun Laporan Keuangan / <i>Has been added a note reference for each cash flow from activity referring to each Financial</i></li></ul>
Catatan atas Laporan Keuangan / <i>Notes to the Financial Statements</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Catatan 1 telah disesuaikan dengan mengungkapkan entitas induk dan terakhir perusahaan / <i>Notes 1 has been adjusted disclosed the parent and ultimate entity of the company.</i></li><li>- Catatan 2 Telah ditambahkan pengungkapan atas PSAK yang mendasarinya / <i>has been added the disclosure on the underlying PSAK</i></li><li>- Catatan 2 Telah disesuaikan atas pengungkapan "Lampiran Keputusan..." dihapuskan / <i>has been adjusted the disclosure of "Attachment to Decision..." deleted.</i></li></ul>
6	<ul style="list-style-type: none"><li>- Telah ditambahkan pengungkapan mengenai piutang lain-lain pihak berelasi / <i>Has been added regarding due related parties.</i></li></ul>
7	<ul style="list-style-type: none"><li>- Telah ditambahkan catatan mengenai persediaan / <i>Has been added regarding inventory.</i></li></ul>
13	<ul style="list-style-type: none"><li>- Telah ditambahkan pengungkapan atas periode jatuh tempo utang usaha / <i>Has been added Disclosure on the aging of trade payables.</i></li></ul>
15	<ul style="list-style-type: none"><li>- Telah ditambahkan pernyataan mengenai pernyataan bahwa laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan / <i>Has been added a statement regarding the statement that the taxable profit resulting from the reconciliation is the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return.</i></li></ul>
16	<ul style="list-style-type: none"><li>- Telah ditambahkan kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Emiten atau Perusahaan Publik dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang / <i>Has been added Other important events, including the compliance of Issuers or Public Companies in meeting the terms and conditions of debt</i></li></ul>
16	<ul style="list-style-type: none"><li>- Telah ditambahkan persyaratan lain yang penting, seperti adanya pembatasan pembagian dividen, dan/atau pembatasan perolehan utang baru / <i>Has been added Other important requirements, such as restrictions on dividend distribution, and/or restrictions on obtaining new debt</i></li></ul>
17	<ul style="list-style-type: none"><li>- Telah ditambahkan pengungkapan mengenai rincian nilai liabilitas sewa berdasarkan pihak / <i>Has been added regarding details of the value of lease liabilities by parties.</i></li></ul>



**35. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
(lanjutan)**

- 20 - Telah diungkapkan dalam catatan modal saham terkait dengan mekanisme peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan / *Has been added disclosed in the share capital notes related to the mechanism for increasing the Company's issued and paid-up capital*
- 21 - Telah disesuaikan pengungkapan atas catatan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya dan yang belum ditentukan penggunaannya / *Has been added disclosed appropriated and unappropriated of retained earnings*
- 24 - Telah ditambahkan pengungkapan atas pendapatan berdasarkan pihak ketiga dan pihak berelasi / *Has been added disclosed of the revenue based on third parties and related parties*
- 32 - Telah ditambahkan transaksi nonkas dalam informasi tambahan terkait penambahan modal saham dari kapitalisasi saldo laba / *Has been added non-cash transactions information regarding the addition of share capital from the capitalization of retained earnings*
- 34 - Telah ditambahkan pengungkapan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dan persetujuan Kemenkumham atas peningkatan modal dalam catatan Peristiwa setelah periode pelaporan / *Has been added disclosed of the increase in the issued and paid-up capital of the Company and the agreed of the Ministry of Law and Human Rights for the increase in capital added in the Events record after the reporting period*

**35. REISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

**36. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN  
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

- (a) 1 Januari 2023
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
  - Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
  - Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
  - Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi.
  - Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- (b) 1 Januari 2024
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
  - Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

**36. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND  
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK**

*DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:*

- (a) January 1, 2023
- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies*
  - *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current*
  - *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use*
  - *Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates.*
  - *Amendments to PSAK 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*
- (b) January 1, 2024
- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant*
  - *Amendments to PSAK 73: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions*

**36. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)**

- (c) 1 Januari 2025
- PSAK 74: Kontrak Asuransi
  - Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

**36. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK (continued)**

- (c) January 1, 2025
- PSAK 74: Insurance Contract
  - Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

*The Group is still evaluating the effects of those new and amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the financial statements.*